



**KORELASI KEBIASAAN MEMBACA DENGAN
PRESTASI BELAJAR SISWA DI MADRASAH
ALYAH NEGERI 1 PADANGSIDIMPUAN**

SKIRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
dalam Bidang Pendidikan Agama Islam*

Oleh:

**NELWAN RESDI HALOMOAN NASUTION
NIM. 12 310 0257**

PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2017**



**KORELASI KEBIASAAN MEMBACA DENGAN
PRESTASI BELAJAR SISWA DI MADRASAH
ALYAH NEGERI 1 PADANGSIDIMPUAN**

SKIRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Bidang Pendidikan Agama Islam*

Oleh:

**NELWAN RESDI HALOMOAN NASUTION
NIM. 12 310 0257**

PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

PEMBIMBING I

**DR. Lelya Hilda, M.Si
NIP. 19720920 200003 2 002**

PEMBIMBING II

**Hj. Nahriyah Fata, S.Ag. M.Pd.
NIP. 19700703 199603 2 001**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI,
PADANGSIDIMPUAN
2017**

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi
a.n **Nelwan Resdi Halomoan Nasution**
Lampiran : 7 (tujuh) Eksemplar

Padangsidempuan, 20 Juni 2017
Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan
di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

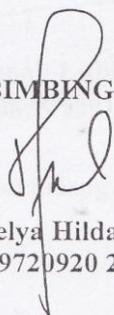
Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **Nelwan Resdi Halomoan Nasution** yang berjudul "**Korelasi Kebiasaan Membaca Dengan Prestasi Belajar Siswa Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidempuan**", maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggung jawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

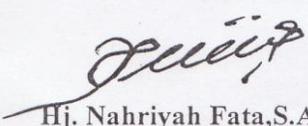
Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I


DR. Lelya Hilda, M.Si
NIP. 19720920 200003 2 002

PEMBIMBING II


Hj. Nahriyah Fata, S.Ag. M.Pd.
NIP. 19700703 199603 2 001

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : NELWAN RESDI HALOMOAN NASUTION
NIM : 12 310 0257
Fakultas/Jurusan : TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN/PAI-7
Judul Skripsi : **Korelasi Kebiasaan Membaca Dengan Prestasi Belajar Siswa Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidimpuan**

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya serahkan ini adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri. Sepengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain dalam skripsi saya ini kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan,

yang menyatakan,



NELWAN RESDI HALOMOAN NASUTION
NIM. 12 310 0257

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nelwan Resdi Halomoan Nasution
NIM : 12 310 0257
Jurusan : PAI-7
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu keguruan
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **KORELASI KEBIASAAN MEMBACA DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 PADANGSIDIMPUAN**, beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Padangsidempuan
Pada tanggal: 06-09-2017
Saya yang menyatakan

Materai 6000



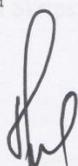
Nelwan Resdi Halomoan Nasution

NIM. 12 3100257

DEWAN PEGUJI
SIDANG MUNAQSYAH SKIRIPSI

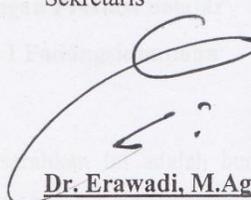
Nama : Nelwan Resdi Halomoan Nasution
Nim : 12 310 0257
Judul : Korelasi Kebiasaan Membaca Dengan Prestasi Belajar Siswa Dimadrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidempuan

Ketua



DR. Lelya Hilda, M.Si
NIP. 19720920 200003 2 002

Sekretaris

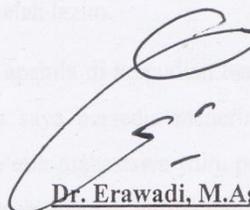


Dr. Erawadi, M.Ag
NIP. 19720326 199803 1 002

Anggota



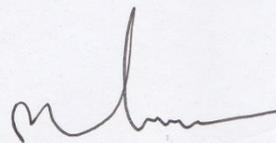
DR. Lelya Hilda, M.Si
NIP. 19720920 200003 2 002



Dr. Erawadi, M.Ag
NIP. 19720326 199803 1 002



Dra. Rosimah Lubis, M.Pd
NIP.19610825 199103 2 001



Drs. H. Syafnazz, M.Pd
NIP. 19590811 198403 1 004

Pelaksanaan Sidang Munaqsyah

Di : Padangsidempuan
Tanggal : 19 juni 2017
Pukul : 09.00 WIB s.d selesai
Hasil/Nilai : 73,13 (B)
Indeks Prestasi Kumulatif : 3,11
Predikat : Amat Baik



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

**Judul : KORELASI KEBIASAAN MEMBACA DENGAN
Skripsi PRESTASI BELAJAR SISWA DI MADRASAH ALIYAH
NEGERI 1 PADANGSIDIMPUAN**

Ditulis Oleh : NELWAN RESDI HALOMOAN NASUTION

NIM : 12 310 0257

Telahdapatditerimauntukmemenuhisalahsatutugas

Dansyaratdalammemperolehgelar

SarjanaPendidikan (S.Pd.)

Padangsidimpuan, 03 Agustus2017

Dekan



Hj. Zulhingga, S.Ag., M.Pd
NIP.19720702 199703 2 003

ABSTRAK

Nama : NELWAN RESDI HALOMOAN NASUTION
NIM : 12 310 0257
FAK/JUR : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / PAI-7
Judul Skripsi : **Korelasi Kebiasaan Membaca Dengan Prestasi Belajar Siswa Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidempuan.**

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu. Bagaimanakah kebiasaan membaca siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidempuan, Bagaimanakah prestasi belajar siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidempuan, Apakah ada korelasi signifikan antara kebiasaan membaca dengan prestasi belajar siswa kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidempuan.

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui kebiasaan membaca siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidempuan, untuk mengetahui prestasi belajar siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidempuan, untuk mengetahui apakah ada korelasi signifikan antara kebiasaan membaca dengan prestasi belajar siswa kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidempuan.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif *ex-post facto*. Untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan, dilakukan dengan menggunakan instrumen pengumpulan data untuk variabel kebiasaan membaca atau variabel X yaitu dengan angket, dan untuk prestasi belajar siswa atau variabel Y yaitu dengan dokumentasi yaitu nilai rapot siswa kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidempuan.

Hasil penelitian yang dilakukan diperoleh nilai kriteria interpretasi skor kebiasaan membaca sebesar =98,87 tergolong kategori sangat baik, sedangkan rata-rata prestasi belajar siswa sebesar =89,19 tergolong kategori sangat baik, dan ditemukan korelasi sebesar $r_{xy} = 0,657$ hubungan yang kuat. dan dalam analisis ini r_{tabel} pada taraf 5% dan $N = 43$, jadi di temukan $r_{tabel} = 0,308$. Jadi $r_{xy} 0,657 > r_{tabel} 0,308$. Sedangkan besar kontribusi variabel X (kebiasaan membaca) terhadap variabel Y (prestasi belajar siswa) sebesar 43 %, dan sisanya 57 % ditentukan oleh variabel lain. Kemudian melalui uji signifikan dengan rumus uji t diperoleh bahwa $t_{hitung} 5,577 > t_{tabel} 2,02$. Dan dengan demikian maka H_0 ditolak dan H_a diterima yaitu ada korelasi yang signifikan antara kebiasaan membaca dengan prestasi belajar siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidempuan.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji serta syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam kepada Nabi besar Muhammad SAW yang telah menuntun umat manusia kepada jalan kebenaran dan keselamatan.

Penelitian ini penulis laksanakan untuk memenuhi persyaratan dan melengkapi tugas-tugas untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dengan judul “Korelasi Kebiasaan Membaca dengan Prestasi Belajar Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidempuan”.

Dalam menyusun skripsi ini penulis banyak mengalami hambatan dan rintangan. Namun berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, baik yang bersifat material maupun inmaterial, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. Oleh sebab itu penulis mengucapkan banyak terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Hj. Nahriyah Fata, S.Ag. M.Pd. dan ibu DR. Lelya Hilda, M.Si. sebagai pembimbing yang pertama dan kedua yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyusun skripsi ini.
2. Bapak Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL selaku Rektor IAIN Padangsidempuan, serta bapak Drs. H. Irwan Saleh Dalimunthe, M.A, bapak Aswadi Lubis, S.E, M.Si, dan bapak Drs. Samsuddin Pulungan M.Ag selaku wakil rektor I, II dan III.
3. Ibu Hj. Zulhimma, S.Ag, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan, bapak Sahadir Nasution, M.Pd, ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si dan bapak Anhar, M.A selaku Wakil Dekan I,II dan III.

4. Bapak Abdul Sattar Daulay, M.Ag, sebagai Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam, Bapak Hamka, M.Hum, sebagai sekretaris jurusan serta seluruh Civitas Akademika IAIN Padangsidempuan.
5. Bapak Yusri Fahmi, S.Ag., S.S, M.Hum, selaku kepala UPT. Perpustakaan beserta pegawai perpustakaan yang telah membantu penulis dalam peminjaman buku untuk penyelesaian skripsi ini.
6. Rekan-rekan mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Padangsidempuan angkatan 2012 khususnya PAI-7.
7. Kepala sekolah beserta staf MAN 1 Padangsidempuan yang telah memberikan kesempatan dan dukungan kepada penulis dalam melaksanakan penelitian ini.
8. Para siswa kelas XI MAN 1 Padangsidempuan yang telah bersedia membantu penulis dalam pelaksanaan penelitian ini.
9. Teristimewa kepada ayahanda (Almarhum, Muhammad Alim Nasution) dan Ibunda (Nurmas Situmorang) yang senantiasa memberikan motivasi, do'a dan pengorbanan yang tiada terhingga demi keberhasilan penulis.

Atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan kepada penulis, kiranya tiada kata yang paling indah selain berdo'a dan berserah diri kepada Allah SWT, semoga kebaikan dari semua pihak mendapat imbalan dari Allah SWT. Akhir kata penulis mengharapkan skripsi ini bermanfaat bagi kita semua walaupun masih jauh dari sempurna.

Padangsidempuan,
Penulis

2017

NELWAN RESDI HALOMOAN NASUTION
NIM. 12 310 0257

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I	PENDAHULUAN
A. Latar belakang masalah.....	1
B. Identifikasi masalah	4
C. Batasan masalah.....	5
D. Rumusan masalah	5
E. Tujuan penelitian	6
F. Kegunaan masalah	6
G. Defenisi Operasional Variabel.....	7
H. Sistematika pembahasan	8
BAB II	KAJIAN PUSTAKA
A. Landasan teori.....	10
a. Kebiasaan membaca.....	10
1. Pengertian kebiasaan membaca	10
2. Kebiasaan sejak kecil.....	13
3. Membentuk kebiasaan membaca efisien	13
4. Jenis-jenis membaca.....	15
5. Usaha-usaha mengembangkan minat dan kebiasaan membaca pada anak	18
b. Prestasi belajar.....	22
1. Pegertian prestasi belajar.....	22
2. Jenis-jenis tes prestasi.....	26
3. Prinsip-prinsip pengukuran prestasi belajar	28
4. Factor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar	29
B. Penelitian terdahulu	34
C. Kerangka pikir	36
D. Hipotesis	37

BAB III	METODOLOGI PENELITIAN	
	A. Lokasi dan waktu penelitian	39
	B. Jenis penelitian.....	39
	C. Populasi dan sampel.....	40
	D. Instrument pengumpulan data.....	43
	E. Uji coba instrument.....	45
	F. Analisis data.....	50
BAB IV	HASIL PENELITIAN	
	A. Deskripsi data.....	53
	B. Pengujian hipotesis	58
	C. Pembahasan hasil penelitian	62
	D. Keterbatasan penelitian	63
BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan	64
	B. Saran-saran.....	65
	Daftar pustaka	66

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Populasi siswa kelas XI MAN 1 Padangsidimpuan
Tabel 2.	Sampel siswa kelas XI MAN 1 Padangsidimpuan
Tabel 3.	Kisi-Kisi Angket Variabel (X) Kebiasaan Membaca
Tabel 4.	Hasil Uji Validitas Angket Variabel kebiasaan Membaca
Tabel 5.	Hasil Perhitungan Uji Reabilitas Variabel X
Tabel 6.	Rangkuman Statistik kebiasaan membaca
Tabel 7.	Distribusi Frekuensi kebiasaan membaca siswa
Tabel 8.	Rangkuman Statistik Variabel Prestasi belajar siswa
Tabel 9.	Distribusi Frekuensi Prestasi belajar siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidimpuan
Tabel 10.	Korelasi Kebiasaan Membaca (Variabel X) Dengan Prestasi Belajar Siswa (Variabel Y) Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidimpuan

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1. Skema kerangka pikir
- Gambar 2. Histogram Frekuensi Skor Variabel kebiasaan membaca
- Gambar 3. Histogram Frekuensi Skor Variabel Prestasi Belajar Siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidempuan

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Angket
- Lampiran 2. Hasil Uji Coba Angket Kebiasaan Membaca
- Lampiran 3. Contoh Perhitungan Uji Validitas Variabel X
- Lampiran 4. Perhitungan Uji Reabilitas Variabel X
- Lampiran 5. Nilai Rata-Rata Raport Siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 (MAN 1)
Padangsidempuan Semester Ganjil Tahun Ajaran 2016-2017
- Lampiran 6. Hasil Perhitungan Angket kebiasaan Membaca
- Lampiran 7. Tata Cara Perhitungan Statistik Variabel Kebiasaan Membaca
Dengan Prestasi Belajar Siswa
- Lampiran 8. Interpretasi koefisien korelasi r_{xy} dan Interpretasi nilai rata-rata

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat, terutama dalam teknologi percetakan maka semakin banyak informasi yang tersimpan di dalam buku. Pada semua jenjang pendidikan, kebiasaan membaca menjadi skala prioritas yang harus dikuasai siswa. Dengan membaca siswa akan memperoleh berbagai informasi yang sebelumnya belum pernah didapatkan. Semakin banyak membaca semakin banyak pula informasi yang diperoleh. Oleh karena itu, membaca merupakan jendela dunia, siapa pun yang membuka jendela tersebut dapat melihat dan mengetahui segala sesuatu yang terjadi. Baik peristiwa yang terjadi pada masa lampau, sekarang, bahkan yang akan datang.

Membaca merupakan kemampuan yang kompleks, bukanlah kegiatan memandangi lambang-lambang yang tertulis semata. Membaca adalah suatu proses penyandian kembali dan pembacaan sandi (*a recording and decoding process*) berlainan dengan berbicara dan menulis yang justru melibatkan penyandian (*encoding*).¹

Kegiatan membaca juga merupakan aktivitas berbahasa yang bersifat aktif reseptif. Dikatakan aktif, karena di dalam kegiatan membaca terjadi interaksi antara pembaca dan penulisnya, dan dikatakan reseptif, karena si pembaca bertindak selaku

¹Henry Guntur Tarigan, *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa* (Bandung: Angkasa, 2005), hlm. 7.

penerima pesan dalam suatu korelasi komunikasi antara penulis dan pembaca yang bersifat langsung. Membaca merupakan satu dari empat kemampuan bahasa pokok, dan merupakan satu bagian atau komponen dari komunikasi tulisan.²

Bagi siswa, membaca tidak hanya berperan dalam menguasai bidang studi yang dipelajarinya saja. Namun membaca juga berperan dalam mengetahui berbagai macam kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang terus berkembang. Melalui membaca, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi dapat diketahui dan dipahami sebelum dapat diaplikasikan. Adapun kemampuan bahasa pokok atau keterampilan berbahasa dalam kurikulum di sekolah mencakup empat segi, yaitu :

- a. Keterampilan menyimak/mendengarkan (*Listening Skills*)
- b. Keterampilan berbicara (*Speaking Skills*)
- c. Keterampilan membaca (*Reading Skills*)
- d. Keterampilan Menulis (*Writing Skills*).³

Prestasi selalu dihubungkan dengan pelaksanaan suatu kegiatan atau aktivitas prestasi belajar merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar, karena kegiatan belajar merupakan proses, sedangkan prestasi belajar merupakan *output* dari proses belajar. W.S Winkel mengemukakan bahwa prestasi belajar adalah kemampuan seseorang untuk melakukan suatu kegiatan belajar, kemampuan itu diperoleh karena pada mulanya kemampuan itu belum ada, terjadinya proses perubahan diri belum mampu menjadi mampu yang terjadi dalam sikap dan perilaku

²Dp Tampubolon, *Kemampuan Membaca Teknik Membaca Efektif dan Efisien* (Bandung: Angkasa, 1987), hlm. 5.

³Henry Guntur Tarigan, *Op.Cit.*, hlm. 1.

menandakan telah adanya prestasi belajar.⁴ Pencapaian prestasi belajar atau hasil belajar siswa, merujuk kepada aspek-aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik, oleh karena itu ketiga aspek di atas juga harus menjadi indikator prestasi belajar. Artinya prestasi belajar harus mencakup aspek kognitif, afektif, psikomotorik, prestasi belajar yang diperoleh siswa diukur berdasarkan perbedaan tingkah laku sebelum dan sesudah belajar dimulai.⁵

Kegiatan membaca perlu dibiasakan sejak dini, yakni mulai dari anak mengenal huruf. Jadikanlah kegiatan membaca sebagai suatu kebutuhan dan menjadi hal yang menyenangkan bagi siswa. Membaca dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja asalkan ada keinginan, semangat, dan motivasi. Jika hal ini terwujud, diharapkan membaca dapat menjadi bagian dari kehidupan yang tidak dapat dipisahkan seperti sebuah slogan yang mengatakan “tiada hari tanpa membaca”

Siswa-siswi di Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidempuan masih banyak ditemukan lebih suka bermain bersama teman baik di kantin sekolah dan di taman sekolah, dari pada siswa-siswi yang mempergunakan waktu luangnya untuk membaca buku-buku selain buku-buku pelajaran sekolah, dan perpustakaan sekolah yang dibuat oleh pihak sekolah itu hanya ramai jika para guru pelajaran menyuruh untuk mencari buku-buku pelajaran yang lain didalam perpustakaan sekolah dan membacanya.⁶

Siswa-siswi di Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidempuan tersebut tampak belum memahami bahwa dengan sering membaca buku-buku selain buku pelajaran

⁴W.S Winkel, *Psikologi Pengajaran* (Jakarta: Gramedia, 1991), hlm. 50.

⁵*Ibid.*,

⁶ *Observasi*, tanggal, 14-01-2017, Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidempuan.

sangatlah menunjang untuk mencapai prestasi yang tinggi. Siswa-siswi masih belum memahami apa tujuan perpustakaan sekolah itu didirikan, mereka belum memahami bahwa perpustakaan itu didirikan untuk menunjang prestasi siswa.⁷ Siswa siswi di Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidempuan tidak terlalu biasa membaca di dalam penkarangan sekolah.

Tetapi masih banyak siswa-siswi yang tidak mempergunakan waktu luangnya untuk membaca ke perpustakaan sekolah, siswa-siswi lebih suka bermain-main diwaktu istirahat dari pada membaca. Tetapi prestasi siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidempuan itu bisa dikatakan baik.

Inilah yang membuat penulis tertarik untuk mengadakan penelitian guna mengetahui bagaimana kebiasaan membaca siswa dengan prestasi belajar siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidempuan. Penulis akan menuangkannya dalam skripsi ini dengan judul “**Korelasi Kebiasaan Membaca Dengan Prestasi Belajar Siswa Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidempuan**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, maka masalah penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Perhatian orang tua didalam keluarga itu sangat dibutuhkan oleh seorang siswa untuk mencapai prestasi belajarnya. Karena perhatian orang tua akan menentukan seseorang siswa dapat mencapai prestasi belajar yang tinggi.

⁷*Wawancara*, salim hasibuan, tanggal, 14-01-2017, Di Madrasah Aliyah Negeri Padangsidempuan.

2. Lingkungan sekolah juga sangat diperlukan untuk menentukan naik atau turunnya prestasi belajar siswa jika sekolah dan lingkungannya baik maka dapat ditentukan prestasi belajar siswa akan tinggi.
3. Masyarakat juga sangat menunjang tinggi rendahnya prestasi belajar seseorang dan tempat bermain siswa tersebut itu perlu diperhatikan untuk mencapai prestasi yang tinggi.
4. Prestasi belajar siswa bisa rendah bisa tinggi. Dan tidak menetap kadang naik kadang turun tergantung bagaimana kesehatan jasmani dan rohani siswa itu. Karena kesehatan jasmani dan rohani siswa menentukan untuk mencapai prestasi yang tinggi.
5. Diantara beberapa penunjang prestasi belajar siswa di dalam penelitian ini yaitu kebiasaan membaca karena kebiasaan membaca sangat penting dalam penentuan tinggi rendahnya prestasi belajar siswa.

C. Batasan Masalah

Agar masalah yang diteliti lebih jelas dan terarah, maka dalam penelitian ini penulis membatasi masalah yaitu hanya kelas XI saja yang diteliti dalam penelitian ini yaitu “Korelasi kebiasaan membaca dengan prestasi belajar siswa kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidempuan.”

D. Rumusan Masalah

Setelah dilakukan pembatasan masalah, dalam penelitian ini masalah dirumuskan menjadi:

1. Bagaimanakah kebiasaan membaca siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidempuan?
2. Bagaimanakah prestasi belajar siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidempuan?
3. Apakah ada korelasi signifikan antara kebiasaan membaca dengan prestasi belajar siswa kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidempuan?

E. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus yang diinginkan oleh penulis adalah sebagai berikut:

- a. Untuk memperoleh data tentang prestasi belajar siswa kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidempuan.
- b. Untuk memperoleh data tentang kebiasaan membaca siswa kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidempuan.

2. Tujuan Umum

Tujuan umum dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada korelasi yang signifikan antara kebiasaan membaca dengan prestasi belajar siswa kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidempuan.

F. Kegunaan Penelitian

a) Kegunaan penelitian ini secara teoritis diharapkan berguna untuk:

1. Menciptakan proses pembelajaran yang efektif dalam memotivasi belajar siswa untuk meningkatkan kebiasaan membaca siswa.

2. Memberikan sumbangan dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa.

b) Kegunaan penelitian ini secara praktis diharapkan berguna untuk:

1. Bagi guru

Sebagai bahan masukan bagi guru pada umumnya, penulis dan calon guru yang lain khususnya.

2. Bagi siswa

Sebagai motivasi untuk lebih meningkatkan kebiasaan membaca dan untuk mencapai prestasi belajar siswa.

3. Bagi peneliti

Agar menambah wawasan bagaimana caranya meningkatkan kebiasaan membaca pada diri siswa dan pemahaman bagi si peneliti.

G. Defenisi Operasional Variabel

Untuk menghindari kesalah pahaman terhadap istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka dibuatlah defenisi operasional variabel guna menerangkan beberapa istilah di bawah ini. Defenisi yang ada dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Kebiasaan membaca

Kebiasaan membaca adalah kegiatan membaca yang telah mendarah daging pada diri seseorang (dari segi kemasyarakatan, kebiasaan adalah kegiatan

membaca yang telah membudaya dalam suatu masyarakat).⁸ Yang dimaksud dalam penelitian ini kebiasaan membaca yang tidak bisa dilupakan seseorang siswa yang sudah menjadi bagian dari kehidupan siswa itu, jika siswa tidak membaca dalam sehari seseorang itu merasa tidak tenang atau terganggu.

2. Prestasi belajar

Prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai seseorang setelah melalui proses dan dipengaruhi oleh beberapa faktor dan potensi yang dimilikinya. Sedangkan yang penulis maksud dengan prestasi belajar di sini adalah hasil dari proses dan usaha siswa dalam belajar selama ini dilihat dari nilai Rapot. Pengambilan nilai dalam penelitian ini adalah nilai rata-rata dari seluruh mata pelajaran siswa.

3. Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidempuan

MAN 1 Padangsidempuan adalah Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidempuan yang berada di kota Padangsidempuan. Dari pengertian di atas diketahui bahwa pembahasan ini adalah kajian tentang korelasi kebiasaan membaca dengan Prestasi belajar siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidempuan.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika penyusunan dan pemahaman terhadap skripsi ini, maka dibuat sistematika sebagai berikut:

⁸Dp Tampubolon, *Op. Cit.*, hlm. 229

Bab I Membahas pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, definisi operasional variabel, dan sistematika pembahasan.

Bab II Membahas tentang kajian teori, penelitian terdahulu, kerangka pikir, dan hipotesis.

Bab III Membahas tentang metodologi penelitian yang mencakup tempat dan waktu penelitian, metode penelitian, populasi dan sampel, instrument dan alat pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab IV, Hasil penelitian yang terdiri dari deskripsi data, pengujian hipotesis, pembahasan hasil penelitian dan keterbatasan penelitian.

Bab V, Adalah penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

Guna mengkaji lebih dalam lagi tentang judul proposal ini, maka perlu diketahui beberapa teori yang berkaitan dengan masalah yang akan dibahas. Untuk itu penulis mengambil beberapa pendapat dan pikiran pokok para ahli, yang kemudian dijadikan acuan guna menunjang penelitian ini.

a. Kebiasaan Membaca

1. Pengertian Kebiasaan Membaca

Membaca adalah salah satu dari empat kemampuan bahasa pokok, dan merupakan satu bagian atau komponen dari komunikasi tulisan.¹ Dalam kegiatan membaca, kegiatan lebih banyak dititik beratkan pada keterampilan membaca daripada teori-teori membaca itu sendiri.

Menurut Aceng Ruhendi Saifullah membaca adalah kegiatan yang sangat purba: sejak adam diajari oleh Tuhan mengeja sejumlah nama-nama, hingga kini ketika kita bingung dan gagap hanya untuk membaca satu slogan saja seperti tiada hari tanpa membaca.² Sejak jaman dahulu membaca itu sudah di pelajari sejak adam di ciptakan oleh Allah karena dengan membacalah kita memahami bagaimana kehidupan ini.

¹Dp Tampubolon, *Kemampuan Membaca Teknik Membaca Efektif dan Efisien* (Bandung: Angkasa, 1987), hlm. 5.

²Aceng Ruhendi Saifullah dkk, *Membaca Dalam Kehidupan* (Bandung: Angkasa 1990), hlm. 3.

Henry Guntur Tarigan menyebutkan tiga komponen dalam keterampilan membaca, yaitu:

- a) Pengenalan terhadap aksara-aksara serta tanda-tanda baca.
- b) Korelasi aksara beserta tanda-tanda baca dengan unsur-unsur linguistik yang formal.
- c) Hubungan lebih lanjut dari A dan B dengan makna.³

Setiap guru bahasa haruslah menyadari serta memahami benar-benar bahwa membaca adalah suatu metode yang dapat dipergunakan untuk berkomunikasi dengan diri kita sendiri dan kadang-kadang dengan orang lain yaitu mengkomunikasikan makna yang terkandung atau tersirat pada lambang-lambang tertulis.

Henry Guntur Tarigan berpendapat bahwa “Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis”⁴ Suatu proses yang menuntut agar kelompok kata yang merupakan suatu kesatuan akan terlihat dalam pandangan sekilas, dan agar makna kata-kata secara individual akan dapat diketahui. Kalau hal ini tidak terpenuhi, maka pesan yang tersurat dan yang tersirat tidak akan tertangkap atau dipahami, dan proses membaca itu tidak terlaksana dengan baik.

³Henry Guntur Tarigan, *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa* (Bandung: Angkasa, 2005), hlm. 10.

⁴*Ibid.*, hlm. 7.

Dari segi linguistik, membaca adalah suatu proses penyandian kembali dan pembacaan sandi (*a recording and decoding process*), berlainan dengan berbicara dan menulis yang justru melibatkan penyandian (*encoding*). Sebuah aspek pembacaan sandi (*decoding*) menghubungkan kata-kata tulis (*written word*) dengan makna bahasa lisan (*oral language meaning*) yang mencakup perubahan tulisan/ cetakan menjadi bunyi yang bermakna,⁵

Soedarso berpendapat bahwa “Membaca adalah aktivitas yang kompleks dengan mengerahkan sejumlah besar tindakan yang terpisah-pisah, meliputi orang harus menggunakan pengertian dan khayalan, mengamati, dan mengingat-ingat”.⁶Sedangkan menurut DP. Tampubolon berpendapat bahwa “Membaca adalah kegiatan fisik dan mental yang dapat berkembang menjadi suatu kebiasaan”⁷

Membaca sangatlah penting seperti mana sejakdahulu nabi Muhammad SAW di ajari malaikat membaca. Diriwayatkan oleh ‘Aisyah dalam sebuah hadist dalam kitab Shohih Bukhori, Ketika beliau (Rasulullah) ada di Gua Hira, datanglah malaikat seraya berkata, '*Bacalah!*'Beliau berkata, '*Sungguh saya tidak dapat membaca.*Ia mengambil dan mendekap saya sehingga saya lelah. Kemudian ia melepaskan saya, lalu ia berkata, '*Bacalah!*' Maka, saya berkata, '*Sungguh saya tidak dapat membaca.*' Lalu ia mengambil dan mendekap saya yang kedua kalinya, kemudian ia melepaskan saya, lalu ia berkata, '*Bacalah!*'

⁵*Ibid.*,

⁶Soedarso, *Sistem Membaca Cepat dan Efektif* (Jakarta: PT. Gramedia, 1989), hlm. 4.

⁷Dp. Tampubolon, *Op.Cit.*, hlm. 228.

Maka, saya berkata, 'Sungguh saya tidak bisa membaca' Lalu ia mengambil dan mendekap saya yang ketiga kalinya, kemudian ia melepaskan saya. Lalu ia membacakan, "Iqra' bismi rabbikalladzi khalaq. Khalaqal insaana min'alaq. Iqra' warabbukal akram. Alladzii 'allama bil qalam. 'Allamal insaana maa lam ya'lam.

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (1) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (2) اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (3) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (4)
عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (5)

1. Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan,
2. Dia telah menciptakan manusia dari 'Alaq,
3. Bacalah, dan Tuhanmulah yang paling Pemurah,
4. Yang mengajar manusia dengan pena,
5. Dia mengajarkan kepada manusia apa yang belum diketahuinya

Dalam hadits juga Rasulullah Shallallahu ‘Alaihi Wasallam bersabda:

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ يَقُولُ، قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ((مَنْ قَرَأَ حَرْفًا مِنْ كِتَابِ اللَّهِ فَلَهُ بِهِ حَسَنَةٌ وَالْحَسَنَةُ بِعَشْرِ أَمْثَالِهَا لَا أَقُولُ الْم حَرْفٌ وَلَكِنْ أَلِفٌ حَرْفٌ وَلَا م حَرْفٌ وَمِيمٌ حَرْفٌ))

Abdullah bin Mas'ud rd berkata: “Rasulullah Shallallahu ‘Alaihi Wasallam bersabda: “*Barang siapa membaca satu huruf dari Al-Qur`an, maka baginya satu kebaikan dengan bacaan tersebut, dan satu kebaikan dilipatkan menjadi 10 kebaikan semisalnya dan aku tidak mengatakan الم satu huruf akan tetapi Alif satu huruf, Laam satu huruf dan Miim satu huruf.*” (HR. Tirmidzi dan dishahihkan di dalam kitab Shahih Al Jami’)

Apabila suatu kegiatan atau sikap, baik yang bersifat fisik maupun mental, telah mendarah daging pada diri seseorang, maka dikatakan bahwa kegiatan atau sikap itu telah menjadi kebiasaan. Terbentuknya suatu kebiasaan tidak dapat terjadi dalam waktu singkat, tetapi pembentukan itu adalah proses perkembangan yang memakan waktu relatif lama.

Menurut DP. Tampubolon, kebiasaan membaca adalah kegiatan membaca yang telah mendarah daging pada diri seseorang (dari segi kemasyarakatan, kebiasaan adalah kegiatan membaca yang telah membudaya dalam suatu masyarakat).⁸

2. Kebiasaan Sejak Kecil

Pada waktu anak belajar membaca, dia belajar mengenal kata demi kata, mengejanya, dan membedakannya dengan kata-kata lain. Anak harus membaca dengan bersuara, mengucapkan setiap kata secara penuh agar diketahui apakah benar atau salah ia membaca. Selagi belajar anak diajari membaca secara struktural, yaitu dari kiri ke kanan dan mengamati tiap kata dengan seksama pada susunan yang ada. Oleh karena itu, pada waktu membaca anak melakukan kebiasaan berikut:

- a) Menggerakkan bibir untuk melafalkan kata yang dibaca.
- b) Menggerakkan kepala dari kiri ke kanan.
- c) Menggunakan jari atau benda lain untuk menunjuk kata demi kata.⁹

⁸*Ibid.*, hlm. 229.

⁹Soedarso, *Op.Cit.*, hlm. 84.

Secara tidak disadari, cara membaca yang dilakukan waktu kecil itu tetap diteruskan hingga dewasa.

3. Membentuk Kebiasaan membaca Efisien

Membentuk kebiasaan membaca yang efisien memakan waktu yang relatif lama. Selain waktu, faktor keinginan dan kemauan serta motivasi perlu ada. Tetapi keinginan dan kemauan harus diperkuat oleh motivasi. Selain itu faktor lingkungan juga berperan. Jika lingkungan tidak mendorong, dan bahkan menghambat, maka kebiasaan sukar, atau bahkan tidak akan terbentuk.

Oleh karena itu, usaha-usaha pembentukan hendaklah dimulai sejak dini mungkin dalam kehidupan, yaitu sejak masa anak-anak. Pada masa anak-anak, usaha pembentukan dalam arti peletakan pondasi minat yang baik dapat dimulai sejak kira-kira umur dua tahun, yaitu sesudah anak mulai dapat mempergunakan bahasa lisan (memahami yang dikatakan dan berbicara).¹⁰

Anak-anak, setelah di sekolah, perlu sekali-sekali dibawa ke perpustakaan. Anak perlu diajak dan ditunjukkan bagaimana cara membaca diruangan baca perpustakaan. Sewaktu-waktu, anak dapat diminta menceritakan kembali apa yang telah dibacanya kepada anggota-anggota keluarga di rumah, terutama kepada orang tua, adik dan kakanya. Usaha

¹⁰Dp. Tampubolon, *Op. Cit.*, hlm. 229.

yang dapat dilakukan dalam rangka pembentukan kebiasaan membaca efisien, dalam hal ini terutama peletakan pondasi minat yang baik, pada diri anak. Jika minat yang dimaksud telah terbentuk, maka pondasi kuat untuk membentuk kebiasaan membaca efisien telah ada, dan anak semakin berusaha mengembangkannya. Setelah minat yang baik berkembang, dengan sedikit bimbingan tentang teknik-teknik membaca efisien, maka anak itu akan memiliki kebiasaan membaca yang efisien.

4. Jenis-jenis Membaca

Membaca sebagai suatu aktivitas yang kompleks, mempunyai tujuan yang kompleks dan masalah yang bermacam-macam. Tujuan yang kompleks merupakan tujuan umum dari membaca. Disamping tujuan umum itu tentu terdapat pula bermacam ragam tujuan khusus yang menyebabkan timbulnya jenis-jenis membaca, ditinjau dari segi bersuara atau tidaknya orang waktu membaca itu terbagi atas:

a) Membaca yang Bersuara atau nyaring

Membaca bersuara atau nyaring yaitu suatu aktivitas atau kegiatan yang merupakan alat bagi guru, murid, ataupun membaca bersama-sama, orang lain atau pendengar untuk menangkap serta memahami informasi, pikiran dan perasaan seseorang pendengar.¹¹

b) Membaca yang Tidak Bersuara (dalam hati).

¹¹Henry Guntur Taringan, *Op.Cit.*, hlm. 22.

Yaitu aktivitas membaca dengan mengandalkan ingatan visual yang melibatkan pengaktifan mata dan ingatan. Jenis membaca ini biasa disebut membaca dalam hati, yang mencakupi:

1. Membaca ekstensif.

Membaca ekstensif yaitu membaca secara luas. Objeknya meliputi sebanyak mungkin teks dalam waktu yang sesingkat mungkin.

2. Membaca survey (*survey reading*).

Membaca survei yaitu sebelum kita mulai membaca maka kita terlebih dahulu meneliti apa-apa yang akan kita telaah.

3. Membaca sekilas (*skimming*).

Membaca sekilas atau *skimming* yaitu sejenis membaca yang membuat mata kita bergerak dengan cepat melihat, memperhatikan bahan tertulis untuk mencari serta mendapatkan informasi, penerapan.

4. Membaca dangkal (*superficial reading*).

Membaca dangkal atau *superficial reading* pada dasarnya bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang dangkal yang bersifat luaran, yang tidak mendalam dari suatu bahan bacaan.

5. Membaca intensi.

Membaca intense atau *intensive reading* adalah study seksama, telaah teliti, dan penanganan terperinci yang dilaksanakan

di dalam kelas terhadap suatu tugas yang pendek kira-kira dua sampai empat halaman setiap hari.¹²

6. Membaca teliti.

Membaca teliti yaitu sama pentingnya dengan membaca sekilas, maka seringkali kita perlu membaca teliti bahan-bahan yang kita sukai.

7. Membaca pemahaman.

Membaca pemahaman atau *reading for understanding* yaitu sejenis membaca yang bertujuan untuk memahami:

- 1) Standar-standar atau norma-norma kesastraan (*literary standards*).
- 2) Resensi kritis (*critical review*)
- 3) Drama tulis (*printed drama*)
- 4) Pola-pola fiksi (*patterns of fiction*).

8. Membaca kritis.

Membaca kritis yaitu membaca yang dilakukan secara bijaksana, penuh tenggang hati, mendalam, evaluatif, serta analitis, dan bukan hanya mencari kesalahan.¹³

¹²*Ibid.*, hlm. 31-35.

¹³*Ibid.*, hlm. 39-89.

9. Membaca ide.

Membaca ide atau *reading for ideas* yaitu sejenis kegiatan membaca yang ingin mencari, memperoleh, serta memanfaatkan ide-ide yang terdapat pada bacaan.

10. Membaca telaah bahasa (*linguistic study reading*).

Membaca telaah bahasa mencakup dua hal yaitu:

- 1) Membaca bahasa asing yaitu kegiatan membaca yang tujuan utamanya adalah memperbesar daya kata dan mengembangkan kosa kata.
- 2) Membaca sastra yaitu membaca yang bercermin pada karya sastra dari keserasian keharmonisan antara bentuk dan keindahan isi.¹⁴

5. Usaha-usaha Mengembangkan Minat dan Kebiasaan Membaca pada Anak

Banyak usaha-usaha yang dapat dilakukan untuk mengembangkan minat dan kebiasaan membaca pada anak. Namun usaha-usaha itu memiliki sasaran yang berbeda. Bagi anak-anak yang belum dapat membaca, bertujuan utama untuk menumbuhkan minat membaca, yang sendirinya juga untuk mencapai kesiapan membaca. Akan tetapi, bagi anak-anak yang sudah dapat membaca, usaha-usaha itu mempunyai tujuan bukan hanya menumbuhkan, melainkan juga mengembangkan minat dan kebiasaan membaca.

¹⁴*Ibid.*, hlm. 116-120.

Adapun usaha-usaha yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut:

a. Pengaruh dan Peranan Orang tua

Komisi Plowden mengadakan survei nasional atas Sekolah-sekolah Dasar menyimpulkan bahwa yang mempengaruhi kemajuan anak di sekolah ada tiga faktor yaitu:

- 1) Jenis sekolah dimana anak belajar.
- 2) Keluarga dimana anak dibesarkan.
- 3) Tingkat perhatian orang tua pada anak di rumah.

Begitu pula Komisi Bullock menyimpulkan penelitiannya bahwa peranan orang tua sangat menentukan dalam pendidikan anak, terutama pada tingkat prasekolah dan SD, khususnya dalam membaca dan perkembangan bahasa. Pengaruh dan peranan orang tua dapat dilakukan dengan:

- 1) Mendorong perkembangan bahasa anak.
- 2) Menjadi teladan dalam membaca.
- 3) Membaca dan bercerita.
- 4) Bermain dengan bacaan dan tulisan.
- 5) Memanfaatkan sarana-sarana lingkungan.¹⁵

Mendorong perkembangan bahasa anak dapat dilakukan terutama melalui percakapan-percakapan dengan anak. Cara mendorong perkembangan bahasa anak yaitu melalui peniruan, penyempurnaan, pengomentaran, dan responsi dorongan.

Orang tua harus menjadi teladan bukan hanya dalam kehidupan keluarga dan masyarakat umumnya, tetapi juga dalam membaca. Bercerita kepada anak memainkan peranan penting bukan

¹⁵Dp. Tampubolon, *Mengembangkan Minat dan Kebiasaan Membaca Pada Anak* (Bandung: Angkasa, 1991), hlm. 45-57.

saja dalam menumbuhkan minat dan kebiasaan membaca, tetapi juga dalam mengembangkan bahasa dan pikiran anak. Bermain-main dengan bacaan dan tulisan menumbuhkan minat dan kebiasaan membaca dan menulis dalam diri anak-anak.

Selain dari kegiatan-kegiatan di rumah dengan memanfaatkan sarana-sarana yang ada, orang tua juga perlu memanfaatkan berbagai sarana yang terdapat dalam lingkungan seperti toko buku, perpustakaan, kantor pos, televisi (TV), plaza, dan toko swalayan, dan lain-lain.

b. Membaca Dini

Membaca dini ialah membaca yang diajarkan secara terprogram (secara formal) kepada anak prasekolah. DP. Tampubolon mengemukakan ada empat keuntungan mengajar anak membaca dini dilihat dari segi proses belajar mengajar:

Belajar membaca dini memenuhi rasa ingin tahu anak.

- 1) Situasi akrab dan informal di rumah dan dikelompok bermain (KB) atau taman kanak-kanak (TK) merupakan faktor yang kondusif bagi anak untuk belajar.
- 2) Anak-anak yang berusia dini pada umumnya perasa dan mudah terkesan, serta dapat di atur.

- 3) Anak-anak yang berusia dini dapat mempelajari sesuatu dengan mudah dan cepat.¹⁶

Bertitik tolak dari pengertian bahwa membaca adalah kegiatan fisik dan mental untuk menemukan makna dari tulisan, dan membaca dini merupakan usaha mempersiapkan anak memasuki pendidikan dasar, DP. Tampubolon menyebutkan lima prinsip pokok membaca dini, yaitu:

- 1) Materi bacaan harus terdiri dari kata-kata, frase-frase, dan kalimat-kalimat. Ini berarti bahwa bacaan itu harus mempunyai makna yang dapat dipahami oleh anak.
- 2) Membaca terutama didasarkan pada kemampuan memahami bahasa lisan, dan bukan pada kemampuan berbicara.
- 3) Mengajarkan membaca bukan mengajarkan aspek-aspek kebahasaan seperti tata bahasa, kosa kata, dan lain-lain, dan bukan mengajarkan logika atau cara berpikir (walaupun membaca tidak terlepas dari proses berpikir). Bahan-bahan pelajaran membaca dini haruslah yang berada dalam ruang lingkup kemampuan bahasa dan berpikir anak.
- 4) Membaca tidak harus bergantung pada pengajaran menulis. Ini berarti bahwa anak dapat diajarkan membaca, walaupun dia belum dapat menulis.

¹⁶*Ibid.*, hlm. 63.

5) Pengajaran membaca harus menyenangkan bagi anak.

Dari penjelasan di atas kiranya dapat dilihat bahwa pengajaran membaca adalah bersifat individual. Program dan metode harus disesuaikan dengan perkembangan setiap anak. Dengan demikian, pada dasarnya orang tua atau guru KB atau TK dapat juga menyusun dan mengembangkan program (bahan-bahan pelajaran) nya sendiri dan juga metode mengajar sesuai dengan perkembangan anak atau anak-anak yang bersangkutan.

b. Prestasi Belajar

1. Pengertian Prestasi Belajar

Kata prestasi belajar terdiri dari dua kata yaitu prestasi dan belajar, sebelum mengetahui pengertian prestasi belajar secara *integral*, penulis terlebih dahulu akan menguraikan pengertian prestasi dan belajar secara terpisah.

Prestasi merupakan hasil usaha yang diwujudkan dengan aktivitas yang sesuai dengan tujuan yang di kehendaki .¹⁷ Sedangkan prestasi dari segi bahasa adalah hasil yang telah dilakukan dan di kerjakan.¹⁸

Prestasi adalah hasil telah di capai.¹⁹ Sedangkan menurut M. Sastrapradja mengemukakan prestasi adalah hasil yang telah dicapai

¹⁷Anto Moeliono, dkk., *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1998), hlm. 70.

¹⁸Tim Penyusun Kamus Pusat dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Pusat Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm. 1043.

¹⁹Pius A. Partanto dan M. Dahlan Al-Barry, *kamus Ilmiah Populer* (Surabaya: Arkola, 1994), hlm, 623.

(dilakukan, dan dikerjakan).²⁰ Sedangkan, di samping itu kata prestasi di dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* diartikan dengan hasil yang telah dicapai atau hasil yang telah dilakukan dan dikerjakan.²¹ Oleh seseorang dalam pendidikan formal atau non formal.

Dalam kamus bahasa Indonesia yang lain mengartikan prestasi adalah hasil yang telah dicapai melebihi kemampuan.²² Yang diperoleh seseorang dalam proses belajar mengajar.

Dari beberapa pengertian di atas, maka dapat di ambil kesimpulan bahwa prestasi adalah hasil yang telah dicapai dari suatu yang kita lakukan dan kita kerjakan.

Dalam berbagai firman Allah SWT memberitahukan kepada kita, bahwa pekerjaan evaluasi terhadap anak didik adalah merupakan suatu tugas penting dalam rangkaian proses pendidikan yang telah dilaksanakan dalam pendidikan. Hal ini dapat dipahami dari ayat-ayat berikut ini:

و علم ادم الاسماء كلها ثم عرضهم على الملائكة فقال انبئوني باسماهم

هو لاء ان كنتم صادقين (31) قالو سبحانك لا علم لنا الا ما علمتنا انك

انت العليم الحكيم(32)

²⁰M. Sastrapradja, *kamus Istilah Pendidikan dan Umum* (Surabaya: Usaha Nasional, 1981), hlm, 390

²¹Hamzah Ahmad dan Nanda Santoso, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Surabaya: Fajar Mulia, 1996), hlm. 295.

²²M.B Rahimsyah dan Satyo Adhie, *Kamus Besar Bahasa Indonesian* (Jakarta: Aprindo, 2005), hlm. 342.

“Dan Dia mengajarkan kepada Adam nama-nama (benda-benda) seluruhnya, kemudian mengemukakannya kepada para malaikat lalu berfirman: “Sebutkanlah kepada-Ku nama benda-benda itu jika kamu memang benar orang-orang yang benar!” Mereka menjawab:”Maha Suci Engkau, tidak ada yang kami ketahui selain dari apa yang telah Engkau ajarkan kepada kami; Sesungguhnya Engkau adalah Yang Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana”. (Q.S. Al Baqarah: 31-32)

قال يا ادم انبئهم باسمائهم فلما انباهم باسمائهم قال الم اقل لكم انى اعلم
غيب السماوات والارض واعلم ما تبدون وما كنتم تكتمون (33)

Allah berfirman: “Hai Adam, beritahukanlah kepada mereka nama-nama benda itu, Allah berfirman: “Bukankah sudah Kukatakan kepadamu, bahwa sesungguhnya Aku mengetahui rahasia langit dan bumi dan mengetahui apa yang kamu lahirkan dan apa yang kamu sembunyikan?” (Q.S. Al Baqarah:33)

Menurut James O Whittaker belajar adalah proses di mana tingkah laku ditimbulkan atau di ubah melalui latihan atau pengalaman. Sedangkan menurut Slameto belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang

baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.²³

Menurut pengertian luas belajar dapat diartikan sebagai kegiatan psikofisik menuju perkembangan pribadi seutuhnya, sedangkan dalam arti sempit, belajar adalah sebagai usaha penguasaan materi ilmu pengetahuan yang merupakan sebagai kegiatan menuju terbentuknya kepribadian seutuhnya.

Menurut Zakiah Derajat prestasi belajar harus mencapai tiga ranah/hasil dan bentuk perubahan tingkah laku yang di harapkan yaitu meliputi tiga aspek:

Pertama, aspek kognitif, meliputi perubahan-perubahan dalam segi penguasaan pengetahuan dan perkembangan keterampilan atau kemampuan yang di perlukan untuk menggunakan pengetahuan tersebut. Kedua, aspek afektif, meliputi perubahan-perubahan dalam segi sikap mental, perasaan, dan kesadaran. Dan ketiga, meliputi perubahan – perubahan dalam segi bentuk-bentuk tindakan motorik.²⁴

Dengan demikian dapat di ambil kesimpulan dari uraian di atas bahwa belajar adalah usaha mengubah tingkah laku yang membawa suatu perubahan pada individu-individu yang belajar. baik perubahan dengan menambah ilmu pengetahuan, mampu berbentuk kecakapan,

²³Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm. 12-13.

²⁴Zakiah Deradajat, *Metodik Khusus Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: bina angkasa, 1998), hlm. 153

keterampilan, sikap, pegertian, harga diri, minat, watak dan penyesuaian diri.

الْحَدِّ إِلَى الْمَهْدِ مِنَ الْعِلْمِ أُطْلَبِ

”Carilah ilmu sejak dari buaian hingga ke liang lahat”. (Al Hadits)

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya :

Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmupengetahuan beberapa derajat (Q.s. al-Mujadalah : 11)

Dari pengertian prestasi dan belajar di atas, dapat di jelaskan bahwa prestasi belajar merupakan hasil penilaian tugas-tugas yang di lakukan dalam bentuk angka-angka.²⁵A. Tabroni Rusyan menyebutkan prestasi belajar yang di capai individu merupakan interaksi berbagai faktor yang mempengaruhi, baik dari dalam diri (*internal*) maupun dari luar (*eksternal*).²⁶Faktor internal adalah yang telah ada dalam diri seseorang sebagai pembawaan sejak lahir seperti kecerdasan, sedangkan

²⁵Raka Jhoni, *Pengukuran dan Penilaian Pendidikan* (Surabaya: Karya Anda, 1986), hlm. 6.

²⁶A. Tabroni Rusyan, *Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Remaja Karya, 1989), hlm. 81.

faktor eksternal adalah yang datang dari luar, dari hasil belajar dan bimbingan guru, orang tua maupun masyarakat di sekitarnya.

Prestasi belajar menurut Pajarinto adalah: “kecakapan atau kemampuan yang telah dimiliki oleh seseorang setelah ia mengikuti suatu pelajaran.” Jadi Prestasi belajar adalah kecakapan atau kemampuan yang telah dimiliki siswa dalam semua mata pelajaran yang diikutinya di sekolah.²⁷

Prestasi belajar pada dasarnya adalah kemampuan seseorang untuk melakukan sesuatu, kemampuan itu diperoleh karena pada mulanya kemampuan itu belum ada. Maka terjadilah proses perubahan belum mampu kearah sudah mampu dan proses perubahan itu tentunya terjadi dalam jangka waktu tertentu. Adanya perubahan dan pola perilaku menandakan telah berhasil belajar. Semakin banyak kemampuan yang diperoleh maka semakin banyak pula perubahan yang telah terjadi atau di alami, secara garis besar kemampuan yang di maksud dapat digolongkan sebagai berikut:

- 1) Kemampuan kognitif yang meliputi pengetahuan pemahaman
- 2) Kemampuan sensorik psikomotorik yang meliputi kemampuan melakukan rangkaian gerak-gerik dalam urutan tertentu.
- 3) Kemampuan dinamik efektif yang meliputi sikap dan nilai yang mengakibatkan ia berubah dalam sikap dan tingkah laku.²⁸

²⁷Pajarinto, *Hakekat Belajar* (Jakarta:Rineka Cifta, 2003), hlm. 15

²⁸J.S. Wingkel, *Psikologi Pengajaran* (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 1989), hlm. 51.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai seseorang yang di pengaruhi oleh beberapa faktor dan potensi yang dimilikinya.

2. Jenis-Jenis Tes Prestasi

John W. Santrock dalam bukunya psikologi pendidikan: *educational psychology* mengatakan jenis-jenis tes prestasi yaitu:

- a) *Survey battery*.
- b) Ujian subjek spesifik.
- c) Ujian diagnostik.²⁹

Sedangkan menurut Saifuddin Azwar dalam bukunya yang berjudul tes prestasi: fungsi dan pengembangan pengukuran prestasi belajar mengatakan jenis-jenis belajar yaitu:

- a) Kawasan kognitif.
- b) Kawasan afektif.
- c) Kawasan psikomotor.³⁰

Untuk mengukur dan megevaluasi tingkat keberhasilan belajar tersebut dapat dilakukan dengan melalui tes prestasi belajar. Berdasarkan tujuan dan ruanglingkupnya, tes prestasi belajar dapat digolongkan kedalam jenis penilaian penilaian sebagai berikut:

- a) Tes formal

²⁹John W. Santrock, *Psikologi Pendidikan: Educational Psychology* (Jakarta: Salemba Humanika, 2009), hlm. 313.

³⁰Saifuddin Anwar, *Tes Prestasi: Fungsi Pengembangan Pengukuran Prestasi Belajar* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1987), hlm. 8.

Penilaian ini digunakan untuk mengukur suatu atau beberapa pokok bahasan tertentu dan bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang daya serap siswa terhadap pokok bahasan tersebut. Hasil tes ini dimanfaatkan untuk memperbaiki proses belajar mengajar bahan tertentu dalam waktu tertentu.

b) Tes subsumatif

Tes ini meliputi sejumlah bahan pegajaran tertentu yang telah di ajarkan dalam waktu tertentu. Tujuannya adalah untuk memperoleh gambaran daya serap siswa untuk meningkatkan tingkat prestasi belajar siswa. Hasil tes subsumatif ini dimanfaatkan untuk memperbaiki proses belajar mengajar dan diperhitungkan dalam menentukan nilai rapot.

c) Tes sumatif

Tes ini di adakan untuk mengukur daya serap siswa terhadap bahan pokok-pokok bahasan yang telah diajarkan satu semester, satu atau dua tahun pelajaran. Tujuannya adalah untuk menetapkan tingkat atau taraf keberhasilan belajar siswa dalam suatu periode tertentu. Hasil dari tes sumatif ini dimanfaatkan untuk kenaikan kelas, menyusun peringkat (rangking) atau sebagai ukuran mutu sekolah.³¹

³¹Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Asdi Maha Satya, 2006), hlm, 106.

3. Prinsip-prinsip pengukuran prestasi belajar

Gronlund dalam bukunya mengenai penyusunan tes prestasi merumuskan beberapa prinsip dasar dalam pengukuran prestasi sebagai berikut.

- a) Tes prestasi harus mengukur hasil belajar yang telah di batasi secara jelas sesuai dengan tujuan instruksional.
- b) Tes prestasi harus mengukur suatu sampel yang representative dari hasil belajar dan dari materi yang dicakup oleh program instruksional atau pengajaran.
- c) Tes prestasi harus berisi aitem-aitem dengan tipe yang paling cocok guna mengukur hasil belajar yang diinginkan.
- d) Tes prestasi harus dirancangkan sedemikian rupa agar sesuai dengan tujuan penggunaan hasilnya.
- e) Tes prestasi harus dapat digunakan untuk meningkatkan belajar para anak didik.³²

4. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Berhasil atau tidaknya seseorang dalam belajar di sebabkan beberapa factor. Muhibbin Syah menjelaskan bahwa faktor yang mempengaruhi belajar siswa dapat di bedakan menjadi tiga macam, yaitu:

- a) Faktor *internal* (faktor dari dalam diri siswa), yakni keadaan atau kondisi jasmani dan rohani siswa.
- b) Faktor *eksternal* (faktor dari luar diri siswa), yakni kondisi lingkungan disekitar siswa.
- c) Faktor pendekatan belajar (*approach to learning*), jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan membelajari materi-materi pelajaran.³³

³²*Ibid.*, hlm. 18-21.

Sedangkan menurut Dalyono faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar ada dua yaitu:

- 1) Faktor internal (yang berasal dari dalam diri)
 - a) Kesehatan
 - b) Inteligensi dan bakat
 - c) Minat dan motivasi
 - d) Cara belajar
- 2) Faktor eksternal (yang berasal dari luar diri)
 - a) Keluarga
 - b) Sekolah
 - c) Masyarakat
 - d) Lingkungan sekitar.³⁴

Menurut Slameto bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar sebagai berikut:

- 1) Faktor internal yang meliputi jasmani: faktor kesehatan, cacat tubuh, faktor psikologis meliputi inteligensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, kesiapan, serta faktor kelelahan.
- 2) Faktor eksternal di antaranya keluarga, suasana orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, latar belakang kebudayaan, faktor

³³Muhibin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru* (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 129.

³⁴M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), hlm, 55-60.

sekolah meliputi: metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, tugas rumah. Faktor masyarakat meliputi: kegiatan siswa dalam masyarakat, media, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat.³⁵

Menurut Wasti Soemanto mengemukakan bahwa banyak sekali faktor-faktor yang memengaruhi prestasi belajar. Dari sekian faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, dapat digolongkan menjadi dua macam yaitu:

1) Faktor-faktor stimuli belajar

Yang dimaksud dengan stimuli belajar di sini yaitu segala hal di luar individu yang merangsang individu itu untuk mengadakan reaksi atau perbuatan belajar. Stimuli dalam hal ini mencakup material, penugasan, serta suasana lingkungan eksternal yang harus diterima dan dipelajari oleh siswa.

Beberapa hal yang berhubungan dengan faktor-faktor stimuli belajar yaitu:

- a) Panjangnya bahan pelajaran
- b) Kesulitan bahan pelajaran
- c) Berat ringannya tugas

³⁵Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mepegaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), hlm, 54

d) Suasana lingkungan eksternal

2) Faktor-faktor metode belajar

Metode mengajar yang dipakai oleh guru sangat mempengaruhi metode belajar yang dipakai oleh sipelajar. Dengan pernyataan lain, metode yang dipakai guru menimbulkan perbedaan yang berarti bagi proses belajar, faktor-faktor metode belajar menyangkut:

- a) Kegiatan berlatih atau peraktek
- b) *Overlearning dan drill*
- c) Resitasi selama belajar
- d) Pengenalan tentang hasil-hasil belajar
- e) Belajar dengan keseluruhan dan dengan bagian-bagian
- f) Penggunaan modeliter indra
- g) Penggunaan set dalam belajar
- h) Kondisi-kondisi insentif.³⁶

Menurut Mustaqim dan Abdul Wahib faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa yaitu:

- a) Kemampuan pembawaan.
- b) Kondisi phisik orang yang belajar.
- c) Kondisi psikis anak.
- d) Kemauan belajar.

³⁶Wasti Soemanto, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hlm, 113.

- e) Sikap terhadap guru, mata pelajaran dan pegertian mereka mengenai kemajuan mereka sendiri.
- f) Bimbingan.
- g) Ulangan.³⁷

Menurut Tabroni Rusyan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah:

Faktor *internal*, diantaranya:

- a) Faktor jasmaniah (*fisiologi*),
- b) Faktor *Psykologi*, yang terdiri dari:
 - a. Faktor intelektual yang meliputi:
 - i. Faktor potensial, yaitu kecerdasan dan bakat
 - ii. Faktor kecakapan nyata, prestasi yang dimiliki
 - b. Faktor non intelektual yaitu unsur-unsur kepribadian tertentu seperti: sikap, kebiasaan, minat, kebutuhan motivasi, dan lain-lain.
- c) Faktor kematangan fisik maupun psikis.

Faktor *eksternal*, diantaranya:

- a) Faktor sosial yang terdiri dari:
 - a.Lingkungan keluarga
 - b.Lingkungan sekolah
 - c.Lingkungan masyarakat

³⁷Mustaqim dan Abdul Wahib, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), Cet Ke 2, hlm. 63-67.

- d. Lingkungan kelompok
- b) Faktor budaya seperti adat istiadat, ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian.
- c) Faktor lingkungan fisik, seperti fasilitas rumah dan fasilitas belajar.
- d) Faktor lingkungan spiritual atau keagamaan.³⁸

Rostiah, dalam bukunya masalah-masalah ilmu keguruan membagi faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar seorang anak, yaitu:

- a. Cara orang tua mendidik
- b. Suasana keluarga
- c. Pengertian orang tua, dan
- d. Latar belakang kebudayaan.³⁹

Dari pendapat-pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa pada dasarnya terdiri atas dua faktor, yaitu:

- a. Faktor internal
- b. Faktor eksternal

B. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan kajian perpustakaan, maka berikut dikemukakan beberapa penelitian terdahulu yang ada kaitannya dengan penelitian ini.

³⁸A. Tabroni Rusyan. *Op.Cit.*, hlm. 81.

³⁹Rostiana Nk, *Masalah-Masalah Ilmu Keguruan*(Jakarta: Bina Aksara 1986), hlm. 155.

1. Siti Nur Kumala. Korelasi Antara Kebiasaan Membaca Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas XI IPS Di MAN 2 Tulungagung. Penelitian ini berbentuk skripsi pada tahun 2014. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Nur Kumala berkaitan dengan judul skripsi yang akan diteliti. Penelitian tersebut membahas apakah dengan kebiasaan membaca dapat meningkatkan prestasi belajar. Hasil penelitiannya yaitu H_a diterima yang berbunyi ada korelasi yang signifikan antara Kebiasaan Membaca Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Ips Di MAN 2 Tulungagung. Dibuktikan dengan hasil perhitungan hipotesis $r_{xy}=0,486 > r_{tabel}=0,301$.⁴⁰
2. Dewi Purnama Sari. Hubungan Antara Kebiasaan Membaca Dengan Pemahaman Bacaan Siswa Kelas VII SMP Di Kecamatan Kalasan Sleman. penelitian ini berbentuk skripsi pada tahun 2013. Penelitian yang dilakukan oleh Dewi Purnama Sari berkaitan dengan judul skripsi yang akan diteliti. Penelitian tersebut membahas apakah dengan kebiasaan membaca dapat meningkatkan pemahaman bacaan siswa. Hasil penelitiannya yaitu H_a diterima yang berbunyi ada hubungan yang signifikan Antara Kebiasaan Membaca Dengan Pemahaman Bacaan Siswa Kelas VII SMP Di Kecamatan Kalasan Sleman. Dibuktikan dengan hasil perhitungan hipotesis $r_{xy}=0,185 > r_{tabel}=0,148$.⁴¹

⁴⁰Siti Nur Kumala, "Korelasi Antara Kebiasaan Membaca Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas XI IPS di MAN 2 Tulungagung".(Skripsi: IAIN Tulungagung, 2014), hlm. 99.

⁴¹Dewi Purnama Sari, "Hubungan Antara Kebiasaan Membaca Dengan Pemahaman Bacaan Siswa Kelas VII SMP di Kecamatan Kalasan Sleman".(Skripsi: Universitas Negeri Yogyakarta, 2013), hlm. 54.

3. Ahmad Syahrial. Hubungan sikap dan minat siswa dengan prestasi belajar matematika di kelas XI MAN Siabu. Penelitian ini berbentuk skripsi pada tahun 2013. Penelitian yang dilakukan oleh Amni Bahria Lubis berkaitan dengan judul skripsi yang akan diteliti. Penelitian tersebut membahas apakah dengan pemanfaatan perpustakaan dapat meningkatkan prestasi belajar. Hasil penelitiannya yaitu H_0 diterima yang berbunyi ada Hubungan yang signifikan antara sikap dan minat siswa dengan prestasi belajar matematika di kelas XI MAN Siabu. Dibuktikan dengan hasil perhitungan hipotesis $r_{xy}=0,541 > r_{tabel}=0,532$.⁴²

Jadi, keistimewaan dari ketiga penelitian terdahulu tersebut dengan peneliti penulis yakni sangat berbeda sekali, yang dimana penelitian yang dilakukan oleh Siti Nur Kumala, sangat baik sekali. Dikarenakan penelitian Siti Nur Kumala memiliki empat penelitian terdahulu. Kemudian, dengan penelitian Dewi Purnama Sari sangat baik, karena Dewi Purnama Sari membuat tiga penelitian terdahulu. Kemudian dengan penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Syahrial baik, dikarenakan penelitian Ahmad Syahrial membuat dua penelitian terdahulu yang berbeda. Oleh karena itu keistimewaan dari peneliti dengan penelitian orang lain sangat jauh berbeda dengan penelitian terdahulu tersebut, untuk itu peneliti akan belajar untuk memaksimalkan dalam melakukan penelitian terdahulu tersebut.

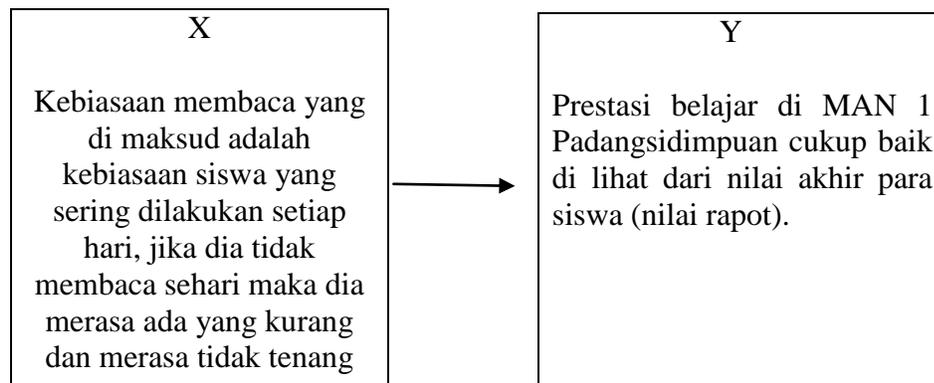
⁴²Ahmad Syahrial, "Hubungan Sikap dan Minat Siswa Dengan Prestasi Belajar Matematika di Kelas XI MAN Siabu". (Skripsi: STAIN Padangsidimpuan, 2013), hlm. 65.

C. Kerangka Pikir

Membaca merupakan suatu aktivitas yang sangat berpengaruh terhadap tinggi rendahnya prestasi belajar siswa. Karena membaca merupakan jendela dunia, dengan membaca pengetahuan seseorang bertambah, baik itu membaca buku pelajaran maupun membaca surat kabar. Disitulah banyak terdapat informasi yang dapat diperoleh guna meningkatkan kualitas diri khususnya prestasi belajar bagi para siswa. Dengan demikian semakin tinggi kebiasaan membaca siswa maka semakin meningkat pula prestasi belajarnya.

Transfer ilmu pengetahuan itu bukan hanya dengan melakukan proses belajar mengajar dengan guru yang dilakukan di dalam kelas, tetapi dengan kebiasaan membaca sangat menunjang berkembangnya pemikiran seorang peserta didik, dengan kebiasaan membaca yang dilakukan tidak secara langsung kita sudah memperluas ilmu pengetahuan, seperti mana selokan-selokan mengatakan buku itu adalah gudang ilmu pengetahuan. Jadi jika kita sering membaca maka ilmu pengetahuan kita akan semakin berkembang.

Seperti mana yang peneliti lihat bahwa kebiasaan membaca belum tertanamkan dalam diri siswa, kebiasaan-kebiasaan siswa lebih sukan bermain dan gobrol bersama teman-teman di taman sekolah dari pada mengunjungi perpustakaan sekolah untuk membaca buku-buku yang ada di perpustakaan itu sendiri.



Gambar I
Skema kerangka pikir

Adapun maksud dari skema di atas yaitu adanya korelasi kebiasaan membaca (Variabel X) dengan prestasi belajar siswa (Variabel Y).

D. Hipotesis

Berdasarkan landasan teori dan kerangka pikir yang dikemukakan di atas, maka dapat diambil suatu hipotesis sebagai berikut: “Ada korelasi yang signifikan antara kebiasaan membaca dengan prestasi belajar siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidempuan”.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Adapun yang menjadi tempat dari penelitian ini adalah di Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidempuan yang terletak di Kota Padangsidempuan. Waktu penelitian dilakukan mulai Juli 2016 s.d Mei 2017.

B. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang bekerja dengan angka, yang datanya berwujud bilangan (skor atau nilai, peringkat, atau frekuensi), yang dianalisis menggunakan statistik untuk menjawab pertanyaan atau hipotesis penelitian yang sifatnya spesifik, dan untuk melakukan prediksi bahwa suatu variabel tertentu mempengaruhi variabel yang lain.¹ Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *ex post facto*. Penelitian *ex post facto* adalah penelitian empiris yang sistematis di mana ilmuwan tidak mengendalikan variabel bebas secara langsung karena eksistensi dari variabel tersebut telah terjadi, atau karena variabel tersebut pada dasarnya tidak dapat dimanipulasi.²

¹Asmadi Alsa, *Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif serta Kombinasinya dalam Penelitian Psikologi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hlm. 13.

²Ahmad Nizar Rangkuti, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK dan R & D)* (Padang: Gading, 2013), hlm. 60.

C. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Menurut Suharsimi Arikunto populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.³ Sedangkan menurut Sugiyono yang dikutip oleh Rosady Ruslan dalam bukunya yang berjudul *Medode Penelitian: public relations dan komunikasi* menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, dan kemudian ditarik suatu kesimpulannya.⁴

Merujuk pada pendapat di atas, maka penulis mengambil kesimpulan bahwa populasi adalah keseluruhan dari subjek penelitian yang akan menjadi sumber data penelitian. Dalam hal ini yang menjadi populasi dalam penelitian adalah seluruh siswa kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidempuan yang berjumlah 143 orang siswa yang terdiri dari 4 kelas. Untuk lebih jelas populasi dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), hlm. 115.

⁴Rosady Ruslan, *Medode Penelitian: Public Relations dan Komunikasi* (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hlm. 133.

Tabel 1
Populasi siswa kelas XI MAN 1 Padangsidempuan

NO	kelas	Jumlah
1	XI-MIA ¹	38 Siswa
2	XI-MIA ²	33 Siswa
3	XI-IIS ¹	37 Siswa
4	XI-IIS ²	35 Siswa
Jumlah keseluruhan		143 Siswa

Adapun alasan peneliti hanya mengambil kelas XI saja karena peneliti merasa kalau kelas X belum dapat diteliti karena kelas X masih tergolong siswa baru, sedangkan kelas XII tidak bisa diganggu karena mereka sibuk untuk mempersiapkan diri untuk menghadapi ujian nasional dan ujian akhir sekolah. Itulah alasan peneliti karena hanya kelas XI saja yang dijadikan sebagai populasi dalam penelitian ini.

b. Sampel

Menurut Suharsimi Arikunto menyatakan bahwa sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.⁵ Sedangkan menurut Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian Kuantitatif: teori dan aplikasi* menyatakan bahwa sampel merupakan bagian dari populasi yang ingin diteliti. Oleh karena itu, sampel

⁵Suharsimi Arikunto, *Op.Cit.*, hlm. 117.

harus dilihat sebagai suatu pendugaan terhadap populasi dan bukan populasi itu sendiri.⁶

Menurut Arikunto jika mempunyai beberapa subjek dalam populasi sampel dapat ditentukan kurang lebih 25-30% dari jumlah subjek tersebut.⁷ Adapun sampel pada penelitian ini adalah 30% dari 143 siswa kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidempuan yaitu 43 orang sebagai sampelnya. Pengambilan sampel yang digunakan penulis adalah *teknik random sampling*, teknik *random sampling* diberi nama demikian karena di dalam pengambilan sampelnya, peneliti mencampur subjek-subjek di dalam populasi sehingga semua subjek dianggap sama.⁸ Dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

⁶Bambang Prasetyo & Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm. 119.

⁷Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 1995), hlm. 125.

⁸Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 177.

Tabel 2

Sampel siswa kelas XI MAN 1 Padangsidimpuan

NO	KELAS	SAMPEL (30 %)
1	XI-MIA ¹	12 Siswa
2	XI-MIA ²	10 Siswa
3	XI-IIS ¹	11 Siswa
4	XI-IIS ²	10 Siswa
Jumlah keseluruhan		43 Siswa

D. Instrumen Pengumpulan data

Instrumen yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian ini yaitu:

a. Angket

Angket merupakan alat pengumpulan data untuk variabel kebiasaan membaca dalam penelitian ini. Angket adalah suatu alat pengumpulan informasi dengan cara menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis.⁹ Dalam penelitian ini angket disebarakan kepada siswa yang termasuk sebagai sampel dalam penelitian ini yaitu sebanyak 43 orang siswa. Setelah siswa memberikan jawaban dari angket yang telah disebarakan pada hari itu juga data angket dikumpulkan. Skor yang ditetapkan untuk setiap pilihan angket adalah menggunakan skala likert. Dalam skala ini peneliti memberikan pertanyaan

⁹Nurul Zuriah. *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 179.

kepada responden. Kemudian responden memberikan pilihan jawaban dalam skala ukur yang telah di sediakan yang berbentuk pilihan, selalu, sering, kadang-kadang, tidak pernah. Skor skala kategori likert pada pertanyaan positif diberi bobot sebagai berikut:

- 1) Untuk pilihan a (selalu) diberi skor 4
- 2) Untuk pilihan b (sering) diberi skor 3
- 3) Untuk pilihan c (kadang-kadang) diberi skor 2
- 4) Untuk pilihan d (tidak pernah) diberi skor 1

Berikut ini kisi-kisi yang digunakan untuk instrumen pengumpulan data yang akan dibuat berbentuk angket sebagai berikut:

Tabel 3

Kisi-Kisi Angket Variabel (X) Kebiasaan Membaca

Variabel X	Indicator	No item soal	jumlah
Kebiasaan membaca	1. Frekuensi / waktu membaca	1,4,9,12	4
	2. Keinginan / kemauan membaca	3,6,8,11,14,16,18,19	8
	3. Motivasi membaca	2,7,10,20	4
	4. Lingkungan a) Sekolah b) keluarga	5,17,14,13	4
jumlah		20	20

b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan alat pengumpulan data untuk variabel prestasi belajar siswa dalam penelitian ini. Dokumen yang digunakan oleh penulis untuk data prestasi belajar siswa adalah nilai rata-rata raport para siswa kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidempuan.

E. Uji validitas dan reliabilitas

Berkaitan dengan uji coba instrument, angket merupakan instrument yang perlu diuji cobakan untuk mengetahui keandalan dan keabsahan alat ukur yang akan digunakan dalam penelitian ini.

Langkah-langkah pengujian angket yang baik adalah sebagai berikut:

a. Validitas

Validitas adalah suatu tingkatan yang mengukur karakteristik yang ada dalam fenomena di dalam penyelidikan. Adapun rumus yang digunakan untuk mencari validitas item, yaitu menggunakan rumus product moment, sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - \sum X (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = korelasi antar variabel x dan y

N = jumlah sampel penelitian

X = Kebiasaan membaca (Variabel bebas)

Y = Prestasi belajar siswa (Variabel terikat)

Tabel 4

Hasil Uji Validitas Angket Variabel kebiasaan Membaca.

NO	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,678	0,308	Valid
2	0,572	0,308	Valid
3	0,494	0,308	Valid
4	0,670	0,308	Valid
5	0,126	0,308	Tidak Valid
6	0,746	0,308	Valid
7	0,676	0,308	Valid
8	0,495	0,308	Valid
9	0,552	0,308	Valid
10	0,683	0,308	Valid
11	0,508	0,308	Valid
12	0,498	0,308	Valid
13	0,479	0,308	Valid
14	0,274	0,308	Tidak Valid
15	0,304	0,308	Tidak Valid
16	0,575	0,308	Valid
17	0,723	0,308	Valid
18	0,648	0,308	Valid
19	0,605	0,308	Valid
20	0,622	0,308	Valid

b. Reliabilitas

Untuk mengetahui reliabilitas seluruh item maka digunakan rumus

Sperma-Brown, yaitu sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{2r_{1/2 \ 1/2}}{(1 + r_{1/2 \ 1/2})}$$

Dimana:

$r_{1/2 \ 1/2}$ =korelasi antara skor-skor setiap belahan tes,

r_{11} =koefisien reliabilitas yang sudah disesuaikan.

Tabel 5

Hasil Perhitungan Uji Reabilitas Variabel X

NO	X Item Ganjil	Y Item Genap	X ²	Y ²	XY
1	26	29	676	841	754
2	29	31	841	961	899
3	28	30	784	900	840
4	29	28	841	784	812
5	24	23	576	529	552
6	26	30	676	900	780
7	31	29	961	841	899
8	26	22	676	484	572
9	23	19	529	361	437
10	27	25	729	625	675
11	26	24	676	576	624

12	24	26	576	676	624
13	23	29	529	841	667
14	28	25	784	625	700
15	30	30	900	900	900
16	25	29	625	841	725
17	27	24	729	576	648
18	26	26	676	676	676
19	29	30	841	900	870
20	33	31	1089	961	1023
21	34	34	1156	1156	1156
22	31	33	961	1089	1023
23	31	33	961	1089	1023
24	33	33	1089	1089	1089
25	34	35	1156	1225	1190
26	31	34	961	1156	1054
27	33	32	1089	1024	1056
28	26	27	676	729	702
29	26	30	676	900	780
30	29	31	841	961	899

31	34	32	1156	1024	1088
32	27	25	729	625	675
33	30	30	900	900	900
34	27	30	729	900	810
35	31	34	961	1156	1054
36	33	35	1089	1225	1155
37	32	36	1024	1296	1152
38	28	29	784	841	812
39	28	33	784	1089	924
40	26	27	676	729	702
41	37	40	1369	1600	1480
42	37	38	1369	1444	1406
43	38	40	1444	1600	1520
Jlh	$\sum x = 1256$	$\sum y = 1291$	$\sum x^2 = 37294$	$\sum y^2 = 39645$	$\sum xy = 38327$

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{N \sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

$$= \frac{43 \cdot 38327 - 1256 \cdot 1291}{\sqrt{43 \cdot 37294 - 1256^2} \sqrt{43 \cdot 39645 - 1291^2}}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{1648061-1621496}{1603642-1577536 \quad 1704735-1666681} \\
&= \frac{26565}{26106 \quad 38054} \\
&= \frac{26565}{993437724} \\
&= \frac{26565}{31518,85} \\
&= 0,843
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
r_{11} &= \frac{2r_{1 \quad 2}^1 \quad 2}{1 + r_{1 \quad 2}^1 \quad 2} \\
&= \frac{2 \quad 0,843}{1+0,843} \\
&= \frac{1,686}{1,843} \\
&= 0,915
\end{aligned}$$

$$r_{\text{tabel}} = 0,308$$

Dengan demikian diketahui bahwa $r_{11} = 0,915 > r_{\text{tabel}} = 0,308$ berarti reliabel.

F. Analisis Data

Analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis yang penulis ajukan yaitu dengan cara perhitungan lebih lanjut dengan analisis statistik. Analisis statistik yang digunakan adalah analisis korelasi yaitu untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Analisis tersebut digunakan peneliti untuk mengetahui hubungan kebiasaan membaca dengan prestasi belajar siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidempuan.

Adapun langkah-langkah yang perlu dilakukan dalam mempersiapkan analisis data sebagai berikut:

- a) Memeriksa terlebih dahulu data yang telah diperoleh untuk megecek data tersebut sudah sesuai dengan yang di harapkan.
- b) Menetapkan skor frekuensi jawaban subjek penelitian dan mencantumkan dalam tabel.¹⁰

Untuk memperoleh skor kebiasaan membaca dengan prestasi belajar siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidimpuan digunakan rumus, yaitu:

$$\frac{\text{skor variabel}}{\text{item} \times \sum \text{responden} \times \text{bobot tertinggi}} \times 100\%$$

- c) Mencari korelasi variabel X dengan variabel Y menggunakan rumus korelasi product moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum X.Y - \sum X (\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = korelasi antar variabel x dan y

N = jumlah sampel penelitian

X = Kebiasaan membaca (Variabel bebas)

Y = Prestasi belajar siswa (Variabel terikat)

¹⁰Ibnu Hajar, *Dasar-Dasar Meodologi Penelitian Kuantitatif Dalam Pendidikan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1999), hlm. 208.

Untuk menyatakan besar kecilnya kontribusi (sumbangan) variabel X terhadap variabel Y dapat ditentukan dengan rumus koefisien determinasi sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Nilai koefisien determinasi

R = Nilai koefisien korelasi

Kemudian hasil korelasi yang diperoleh digunakan untuk uji signifikansi dengan rumus sebagai berikut:

$$t_h = \frac{r \sqrt{n-1}}{\sqrt{1-r^2}}$$

t_h = uji signifikansi korelasi x dan y

r = korelasi x dan y

n = jumlah sampel

Menguji apakah korelasi itu signifikan atau tidak dengan taraf signifikan 5% atau 1%.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel kebiasaan membaca dan variabel prestasi belajar siswa di MAN 1 Padangsidempuan. kebiasaan membaca adalah variabel independen (X) dan variabel Prestasi belajar siswa di MAN 1 Padangsidempuan adalah dependen (Y). Deskripsi data tersebut dapat di uraikan sebagai berikut :

1. Kebiasaan membaca

Berdasarkan data yang telah terkumpul dari jawaban responden terhadap pertanyaan yang diajukan dalam angket, dengan menggunakan deskripsi, skor-skor variabel kebiasaan membaca, dapat digambarkan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 6

Rangkuman Statistik kebiasaan membaca

No	Statistik	X
1	Skor tertinggi	88
2	Skor terendah	47
3	Mean	65,65
4	Median	67,5
5	Modus	71,2
6	Standar deviasi	7,35

Tabel di atas menunjukkan bahwa kebiasaan membaca diperoleh nilai terendah 47 dan nilai tertinggi 88. Dari hasil perhitungan diperoleh nilai mean (rata-rata) 65,65, sedangkan median adalah 67,5 dan modus adalah 71,2 serta standar deviasi adalah 7,35 untuk lebih jelasnya dapat dilihat di dalam lampiran 7 cara perhitungannya.

Untuk lebih memperjelasnya penyebaran data tersebut dilakukan dengan mengelompokkan skor variabel kebiasaan membaca dengan menetapkan jumlah kelas sebanyak 7 dengan interval kelas 5. Berdasarkan hal tersebut maka penyebaran datanya adalah sebagai berikut :

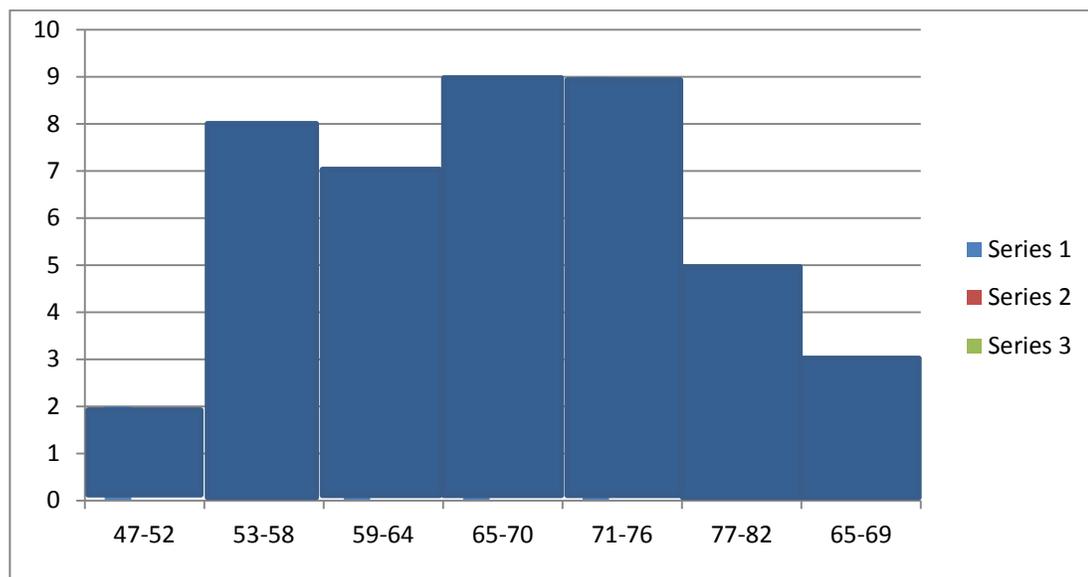
Tabel 7

Distribusi Frekuensi kebiasaan membaca siswa

Interval	Frekuensi	Persentase
47 – 52	2	4,65
53 – 58	8	18,60
59 – 64	7	16,28
65 – 70	9	20,93
71 – 76	9	20,93
77 – 82	5	11,63
83 – 88	3	6,98
$i = 5$	$N = 43$	100%

Penyebaran skor variabel kebiasaan membaca sebagaimana tabel di atas menunjukkan bahwa responden yang berada pada interval kelas antara 47-52 sebanyak 2 orang siswa (4,65%), interval kelas antara 53-58 sebanyak 8 orang siswa (18,60%), interval kelas antara 59-64 sebanyak 7 orang siswa (16,28%) interval kelas antara 65-70 sebanyak 9 orang siswa (20,93%) interval kelas antara 71-76 sebanyak 9 orang siswa (20,93%) interval kelas antara 77-82 sebanyak 5 orang siswa (11,63%) interval kelas antara 83-88 sebanyak 3 orang siswa (6,98%).

Secara visual penyebaran skor responden di atas digambarkan dalam diagram berikut :



Gambar 2
Histogram Frekuensi Skor Variabel kebiasaan membaca

Untuk mengetahui seberapa besar tingkat pencapaian yang di peroleh variabel kebiasaan membaca adalah dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\text{tingkat pencapaian} = \frac{\text{skor variabel}}{\text{item} \times \sum \text{responden} \times \text{ bobot tertinggi}} \times 100\%$$

$$\text{tingkat pencapaian} = \frac{2891}{17 \times 43 \times 4} \times 100\%$$

$$\text{tingkat pencapaian} = \frac{2891}{2924} \times 100\%$$

$$\text{tingkat pencapaian} = 98,87 \%$$

2. Prestasi belajar siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 (MAN 1) Padangsidempuan.

Skor variabel Prestasi belajar siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidempuan yang diperoleh dari nilai rapor ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 8

Rangkuman Statistik Variabel Prestasi belajar siswa

No	Statistik	Y
1	Nilai tertinggi	91
2	Nilai terendah	87
3	Mean	89,19
4	Median	89,43
5	Modus	87,91
6	Standar deviasi	8,43

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai prestasi belajar siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidempuan diperoleh nilai terendah 87 dan nilai tertinggi 91.

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai mean (rata-rata) 89,19. Sedangkan median adalah 89,43 dan modus adalah 87,91 serta standar deviasi adalah 8,43 untuk lebih jelas dapat dilihat dalam lampiran 7 cara perhitungannya.

Untuk lebih memperjelasnya penyebaran data tersebut dilakukan dengan mengelompokkan skor variabel Prestasi belajar siswa dengan menetapkan jumlah kelas sebanyak 5 dengan interval kelas 1. Berdasarkan hal tersebut maka penyebaran datanya adalah sebagai berikut:

Tabel 9

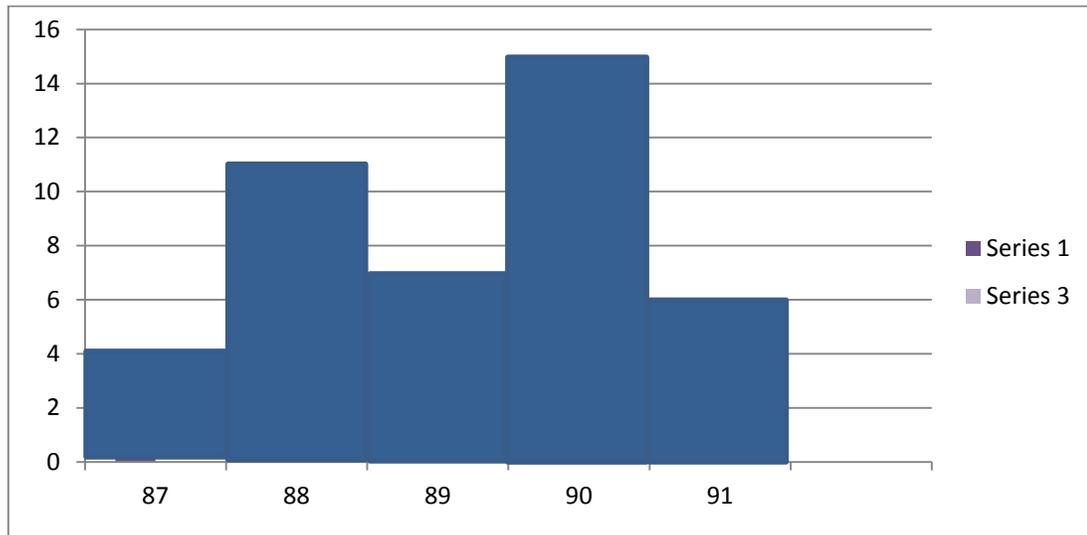
Distribusi Frekuensi Prestasi belajar siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidempuan.

Interval kelas	Frekuensi	Persentase
87	4	9,30
88	11	25,58
89	7	16,28
90	15	34,89
91	6	13,95
Jumlah	43	100%

Sebaran nilai siswa sebagaimana ditunjukkan pada tabel distribusi frekuensi di atas, menunjukkan bahwa yang berada pada interval kelas antara 87 sebanyak 4 orang siswa, (9,30%), interval kelas antara 88 sebanyak 11 orang siswa (25,58%), interval kelas antara 89 sebanyak 7 orang siswa (16,28%), interval kelas antara 90 sebanyak

15 orang siswa (34,89%) interval kelas antara 91 sebanyak 6 orang siswa (13,95%.

Penyebaran tersebut digambarkan dalam histogram berikut :



Gambar 3
Histogram Frekuensi Skor Variabel Prestasi Belajar Siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidempuan

B. Pengujian Hipotesis

Seperti yang telah disebutkan pada bab terdahulu, bahwa hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah “ Ada Korelasi yang signifikan antara Kebiasaan Membaca Dengan Prestasi Belajar Siswa Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidempuan dengan perhitungan pada tabel berikut ini

TABEL 10

Korelasi Kebiasaan Membaca (Variabel X) Dengan Prestasi Belajar Siswa
(Variabel Y) Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidempuan

NO	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	63	88	3969	7744	5544
2	68	90	4624	8100	6120
3	66	87	3600	7569	5220
4	62	89	3844	7921	5518
5	54	87	2916	7569	4698
6	64	91	4096	8281	5824
7	70	91	4900	8281	6370
8	52	88	2704	7744	4576
9	47	89	2116	7921	4094
10	55	89	3025	7921	4895
11	56	88	3136	7744	4925
12	58	88	3364	7744	5104
13	59	88	3481	7744	5192
14	59	90	3481	8100	5310
15	67	89	4489	7921	5963
16	60	88	3600	7744	5280
17	56	88	3136	7744	4928
18	58	88	3364	7744	5104
19	71	90	5041	8100	6390
20	72	89	5184	7921	6408
21	79	90	6241	8100	7110
22	76	90	5776	8100	6840
23	76	90	5776	8100	6840
24	76	89	5776	7921	6764
25	80	90	6400	8100	7200
26	75	91	5625	8281	6825
27	78	90	6084	8100	7020
28	59	87	3481	7569	5133
29	67	90	4489	8100	6030
30	67	87	4489	7569	5829
31	76	90	5776	8100	6840

32	56	89	3136	7921	4984
33	68	88	4624	7744	5984
34	66	88	3600	7744	5280
35	74	91	5476	8281	6734
36	79	90	6241	8100	7110
37	78	91	6084	8281	7098
38	66	90	4356	8100	5940
39	71	90	5041	8100	6390
40	58	88	3364	7744	5104
41	88	90	7744	8100	7920
42	86	91	7396	8281	7826
43	88	90	7744	8100	7920
N	$\sum x$	$\sum y$	$\sum x^2$	$\sum y^2$	$\sum xy$
43	2891	3835	198789	342093	258187

Dari tabel tersebut diperoleh nilai masing-masing simbol yang digunakan untuk melakukan perhitungan *product moment*, nilai masing-masing simbol berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - \sum x (\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{43 \cdot 257187 - 2891 \cdot (3835)}{\sqrt{43 \cdot 198789 - (2891)^2} \sqrt{43 \cdot 342093 - (3835)^2}}$$

$$r_{xy} = \frac{11102041 - 11086985}{\sqrt{584792 - 8357881} \sqrt{14709999 - 14707225}}$$

$$r_{xy} = \frac{15083}{\sqrt{190046} \sqrt{2774}}$$

$$r_{xy} = \frac{15083}{\sqrt{527187604}}$$

$$r_{xy} = \frac{15083}{22960,566}$$

$$r_{xy} = 0,657$$

Dari perhitungan korelasi tersebut diperoleh nilai $r = 0,657$. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi korelasi positif yang searah, artinya jika terjadi peningkatan kebiasaan membaca maka prestasi belajar siswa juga akan meningkat.

Mencari besarnya sumbangan (kontribusi) variabel X terhadap variabel Y sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{KD} &= r^2 \times 100\% \\ &= 0,657^2 \times 100\% \\ &= 0,432 \times 100\% \\ &= 43\% \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan koefisien determinasi tersebut, menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi yang diperoleh adalah sebesar 0,657 atau 43%. Jadi dapat diketahui bahwa 43% prestasi belajar siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidimpuan, dapat dipengaruhi kebiasaan membaca. Sedangkan sisanya 57% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Untuk menguji diterima atau ditolaknya hipotesis, maka dilakukan dengan cara pengukuran menggunakan rumus statistik uji t, yaitu sebagai berikut :

$$\begin{aligned} t_{\text{hitung}} &= \frac{r \sqrt{n-2}}{1-r^2} \\ &= \frac{0,657 \sqrt{43-2}}{1-0,657^2} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{0,657 \sqrt{41}}{1-0,432} \\
&= \frac{0,657 \times 6,40}{0,568} \\
&= \frac{4,205}{0,754} \\
&= 5,577
\end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan diperoleh t_{hitung} sebesar 5,577. Kriteria penerimaan hipotesis dapat ditentukan dengan membandingkan antara t_{hitung} dan t_{tabel} , untuk memperoleh nilai t_{tabel} yaitu $dk = n - 2 = 43 - 2 = 41$, maka diperoleh nilai $t_{tabel} = 2,02$. Untuk pengambilan keputusan dapat dilihat seperti di bawah ini :

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak, dan H_a diterima

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima, dan H_a ditolak

Jadi dengan demikian dapat dibandingkan bahwa $t_{hitung} 5,577 > t_{tabel} 2,02$. Artinya H_0 berada di daerah penolakan dan H_a diterima, Hal ini menjelaskan bahwa Kebiasaan Membaca berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidempuan.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil analisis data dan pengujian hipotesis menunjukkan bahwa kedua variabel ini memiliki korelasi, hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel kebiasaan membaca dengan prestasi belajar siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidempuan.

Lebih rinci lagi dapat dijelaskan berdasarkan pengujian hipotesis korelasi antara kebiasaan membaca dengan prestasi belajar siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidimpuan memiliki koefisien korelasi = 0,657 kebiasaan membaca memberikan kontribusi yang cukup terhadap prestasi belajar siswa sebesar 43%.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan semakin baik kebiasaan membaca maka semakin baik pula prestasi belajar siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidimpuan.

D. Keterbatasan Penelitian

Adapun keterbatasan yang peneliti maksudkan adalah kejujuran responden. Mungkin saja responden sungguh-sungguh menjawab sesuai dengan keadaan sebenarnya, begitu juga sebaliknya peneliti tidak mampu mengetahui aspek ketidakjujuran responden dengan keadaan yang sebenarnya, serta tingkat keshahihan instrument tidak diuji disebabkan keterbatasan penulis, baik dana, serta kemampuan dan lain-lain.

Keterbatasan-keterbatasan yang disebutkan di atas, berpengaruh terhadap penelitian dan penyusunan skripsi ini. Namun dengan segala upaya dan kerja keras serta bantuan semua pihak, penulis berusaha untuk meminimalkan hambatan yang dihadapi yang disebabkan faktor-faktor tersebut, sehingga terwujudlah skripsi ini walaupun dalam bentuk sederhana.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari beberapa uraian serta pembahasan penelitian ini, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kebiasaan membaca tergolong sangat baik (98,87) berdasarkan kriteria interpretasi skor.
2. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidempuan tergolong pada kategori sangat baik dengan memperoleh skor rata-rata sebesar 89,19 untuk lebih jelasnya interpretasi nilainya dapat dilihat dalam lampiran ke 8.
3. Dari hasil penelitian ini diperoleh r_{xy} 0,657 hubungan yang kuat dan koefisien determinasi 43% dan sisanya 57% ditentukan oleh variabel lain. Sedangkan dari perhitungan uji t diperoleh t_{hitung} sebesar 5,577. sedangkan nilai t_{tabel} 2,02 pada taraf 5% jadi, t_{hitung} 5,577 > t_{tabel} 2,02. Dari penjelasan di atas terbukti bahwa ada hubungan yang signifikan antara Kebiasaan Membaca dengan Prestasi Belajar Siswa Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidempuan

B. Saran-Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis mengajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada guru bidang studi Bahasa Indonesia disarankan agar dapat menerapkan kebiasaan membaca padadiri siswa-siswi tersebut dengan lebih baik agar siswa lebih aktif dalam proses meningkatkan kebiasaan membaca.
2. Kepada kepala sekolah untuk tetap membimbing dan mengarahkan guru bidang studi Bahasa Indonesia serta guru-guru bidang studi lainnya, serta mengatasi masalah yang dihadapi guru ketika mengajar di dalam kelas dengan cara mengikut sertakan guru-guru dalam kegiatan bimbingan dan pembinaan yang dilakukan oleh Departemen Agama, Departemen Nasional dan instansi lainnya.
3. Kepada seluruh siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidempuan hendaknya berpartisipasi aktif dalam kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan dalam proses meningkatkan kebiasaan membaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Aceng Ruhendi Saifullah dkk, *Membaca Dalam Kehidupan*. Bandung:Angkasa, 1990.
- Anto Moeliono, dkk. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta:Balai Pustaka, 1998.
- Asmadi Alsa, *Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif Serta Kombinasinya Dalam Penelitian Psikologi*. Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2004.
- Aswan Zain dan Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Asdi Maha Satya, 2006.
- A. Tabroni Rusyan, *Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung:Remaja Karya, 1989.
- Bambang Prasetyo & Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*, Jakarta:Rajawali Pers, 2011.
- Hamzah Ahmad dan Nanda Santoso, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Surabaya: Fajar Mulia, 1996.
- Ibnu Hajar, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif Dalam Pendidikan*, Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 1999.
- J.S. Winkel, *Psikologi Pengajaran*, Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 1989.
- Muhibin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2010.
- Mustaqim dan Abdul Wahib, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta:Rineka Cipta, 2010.
- M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2007.
- M.B Rahimsyah dan Satyo Adhie, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Aprindo, 2005.
- M. Sastrapradja,*Kamus Istilah Pendidikan dan Umum*, Surabaya: Usaha Nasional, 1981.
- Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Belajar*, Bandung:Remaja Rosdakarnya, 1989.

- Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Pius A. Partaonan dan M. Dahlan Al-Barry, *Kamus Ilmiah Populer*, Surabaya: Arkola, 1994.
- Raka Jhoni, *Pengukuran dan Penilaian Pendidikan*, Surabaya: Karya Anda, 1986.
- Rangkuti, Ahmad Nizar, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK Dan R & D*. Padang: Gading, 2013.
- Rosady Ruslan, *Medode Penelitian: Public Relations dan Komunikasi*, Jakarta: Rajawali Pers, 2010.
- Rostiana Nk, *Masalah-Masalah Ilmu Keguruan*, Jakarta: Bina Aksara 1986.
- Saifuddin Anwar, *Tes Prestasi: Fungsi Pengembangan Pegukuran Prestasi Belajar*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1987.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempegaruhi*, Jakarta: Rineka Cipta, 1991
- Santrock John W, *Psikologi Pendidikan: Educational Psychology*, Jakarta: Salemba Humanika, 2009.
- Soedars, *Sistem Membaca Cepat dan Efektif*, Jakarta: PT. Gramedia, 1989.
- Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 1995.
- *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 1997.
- Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- Tarigan, Henry Guntur, *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, Bandung: Angkasa, 2005.
- Tim Penyusun Kamus Pusat dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Pusat Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2005.
- Tampubolon, Dp, *Mengembangkan Minat dan Kebiasaan Membaca Pada Anak*. Bandung: Angkasa, 1991.

----- *Kemampuan Membaca Teknik Membaca Efektif dan Efisien.*
Bandung:Angkasa, 1987.

Wasti Soemanto, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006

W.S Winkel, *Psikologi Pengajaran*, Jakarta:Gramedia, 1991.

Zakiah Darajat, *Metode Khusus Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Bina Angkasa, 1998.

LAMPIRAN 1

ANGKET

A. Petunjuk pengisian angket

1. Bacalah dengan seksama setiap pertanyaan dan jawaban yang tersedia
2. Pilihlah jawaban yang paling tepat sesuai dengan kehidupan dengan memberi tanda silang (X) pada salah satu pilihan jawaban (a,b,c dan d) dari masing-masing pertanyaan.
3. Isilah angket ini sejujurnya karena hasilnya tidak mempegaruhi terhadap diri anda.
4. Atas bantuan saudara-saudari dalam pengisian angket ini saya ucapkan terima kasih

B. Pertanyaannya

1. Apakah anda membaca minimal satu jam per hari?
a. selalu b. sering c. kadang-kadang d. tidak pernah
2. Apakah anda akan terus meningkatkan kemampuan dan kebiasaan Membaca anda?
a. selalu b. sering c. kadang-kadang d. tidak pernah
3. Apakah anda membaca kembali materi yang telah diajarkan oleh guru sepulang sekolah?
a. selalu b. sering c. kadang-kadang d. tidak pernah
4. Apakah anda membaca buku pelajaran setiap hari?
a. selalu b. sering c. kadang-kadang d. tidak pernah
5. Apabila di perpustakaan sekolah terdapat buku baru, apakah anda segera membacanya?
a. selalu b. sering c. kadang-kadang d. tidak pernah

6. Apabila meminjam buku, apakah anda meluangkan waktu untuk membacanya?
a. selalu b. sering c. kadang-kadang d. tidak pernah
7. Pernahkah anda mencoba membaca dalam waktu singkat?
a. selalu b. sering c. kadang-kadang d. tidak pernah
8. Apabila membaca surat kabar, Apakah anda membaca seluruh isinya?
a. selalu b. sering c. kadang-kadang d. tidak pernah
9. Dalam satu minggu, apakah anda berusaha membaca minimal 12 jam di luar buku pelajaran?
a. selalu b. sering c. kadang-kadang d. tidak pernah
10. Apakah anda suka membaca buku cerita untuk menambah kosa kata anda?
a. selalu b. sering c. kadang-kadang d. tidak pernah
11. Selain buku pelajaran, apakah anda membaca buku pengetahuan lain yang menunjang materi pelajaran?
a. selalu b. sering c. kadang-kadang d. tidak pernah
12. Jika ada buku bacaan yang baru keluar diterbitkan, apakah anda ingin segera dapat membacanya?
a. selalu b. sering c. kadang-kadang d. tidak pernah
13. Apakah orang tua anda pernah meyeruh anda membaca dirumah?
a. selalu b. sering c. kadang-kadang d. tidak pernah
14. Sebelum anda membaca, apakah anda terlebih dahulu membaca judul-judul besarnya, barulah membacanya buku yang ingin anda baca ?
a. selalu b. sering c. kadang-kadang d. tidak pernah
15. Apakah anda senang meminjam buku bacaan di perpustakaan sekolah?
a. selalu b. sering c. kadang-kadang d. tidak pernah
16. Selain membaca buku pelajaran, apakah anda senang membaca bacaan populer seperti surat kabar, majalah, buletin, atau bacaan lainnya di setiap harinya?
a. selalu b. sering c. kadang-kadang d. tidak pernah

17. Apakah anda pernah mengajak teman-teman anda membaca buku di perpustakaan sekolah?
a. selalu b. sering c. kadang-kadang d. tidak pernah
18. Ketika anda membaca, menemukan kata baru yang tidak anda mengerti, apakah anda tetap melanjutkan membaca?
a. selalu b. sering c. kadang-kadang d. tidak pernah
19. Apakah anda pernah membaca sebuah buku meskipun judulnya tidak menarik?
a. selalu b. sering c. kadang-kadang d. tidak pernah
20. Apakah anda akan terus meningkatkan kemampuan dan kebiasaan membaca anda?
a. selalu b. sering c. kadang-kadang d. tidak pernah

Padangsidempuan, 05 juni 2017
Dosen yang validasikan angket

Zulhammi, M.Ag, M.Pd

16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	1	3	2	2	2	3	3	2	54
17	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	1	3	2	3	2	2	3	3	3	50
18	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	52
19	4	3	3	4	1	2	4	3	3	4	2	4	4	4	2	1	2	1	4	4	61
20	4	3	4	3	2	4	4	4	4	3	2	2	4	3	4	3	2	3	3	3	64
21	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	68
22	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	4	4	3	3	64
23	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	4	4	3	3	64
24	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	2	4	2	2	2	4	4	3	3	64
25	4	3	4	4	2	4	4	3	3	4	2	3	4	2	4	4	3	4	4	4	69
26	4	3	4	3	2	4	4	3	3	4	2	3	2	2	4	4	3	4	3	4	65
27	4	3	4	3	2	4	4	3	3	3	3	3	4	2	2	4	3	3	4	4	65
28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	53
29	2	2	3	4	1	4	4	3	3	2	2	4	2	2	3	3	3	2	4	4	57
30	3	3	2	4	3	3	4	4	3	4	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	60
31	4	3	4	3	2	3	3	3	4	4	3	4	4	3	2	3	4	3	4	3	65
32	4	4	1	2	4	3	2	3	4	1	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	52
33	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	2	2	2	2	3	3	4	4	3	2	60
34	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	57

35	4	4	4	4	2	3	3	3	3	4	2	3	4	4	3	3	2	3	4	3	65
36	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	2	4	3	3	3	2	68
37	4	3	3	4	2	4	4	3	3	3	2	4	4	4	3	4	4	3	3	4	68
38	4	4	4	3	2	3	3	2	2	4	2	3	2	2	3	2	2	3	4	3	57
39	3	4	2	4	1	4	3	3	3	1	3	3	4	4	2	4	3	2	4	4	61
40	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	4	2	3	2	3	3	1	53
41	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	77
42	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	75
43	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	78
jumlah																				2544	

Lampiran 3

Perhitungan Uji Validitas Variabel X

Tabel persiapan butir 1

NO	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	3	55	9	3025	165
2	3	60	9	3600	180
3	3	58	9	3364	174
4	3	57	9	3249	171
5	3	47	9	2209	141
6	3	56	9	3136	168
7	4	60	16	3600	240
8	3	48	9	2304	144
9	2	42	4	1764	84
10	3	50	9	2500	150
11	3	50	9	2500	150
12	4	50	16	2500	200
13	3	52	9	2704	156
14	3	53	9	2809	159
15	3	60	9	3600	180
16	3	54	9	2916	162
17	3	50	9	2500	150
18	3	52	9	2704	156
19	4	61	16	3721	244
20	4	64	16	4096	256
21	4	68	16	4624	272
22	4	64	16	4096	256
23	4	64	16	4096	256

24	4	64	16	4096	256
25	4	69	16	4761	276
26	4	65	16	4225	260
27	4	65	16	4225	260
28	3	53	9	2809	159
29	2	57	4	3249	114
30	3	60	9	3600	180
31	4	65	16	4225	260
32	4	52	16	2704	208
33	3	60	9	3600	180
34	3	57	9	3249	171
35	4	65	16	4225	260
36	4	68	16	4624	272
37	4	68	16	4624	272
38	4	57	16	3249	228
39	3	61	9	3721	183
40	3	53	9	2809	159
41	4	77	16	5929	308
42	4	75	16	5625	300
43	4	78	16	6084	312
JLH	$\sum x = 147$	$\sum y = 2544$	$\sum x^2 = 517$	$\sum y^2 = 153250$	$\sum xy = 8832$

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

$$= \frac{43 \cdot 8832 - 147 \cdot (2544)}{\sqrt{43 \cdot 517 - 147^2} \cdot \sqrt{43 \cdot 153250 - 2544^2}}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{379776-373968}{22231-21609 \quad 6589750-6471936} \\
&= \frac{5808}{622 \quad 117814} \\
&= \frac{5808}{73280308} \\
&= \frac{5808}{8560,39} \\
&= 0,678
\end{aligned}$$

$$r_{\text{tabel}} = 0,308$$

Dengan demikian diketahui bahwa $r_{\text{hitung}} = 0,678 > r_{\text{tabel}} = 0,308$ berarti valid.

Setelah dilakukan uji validasi oleh ibu Zulhammi M.Ag., M.pd pada angket dalam penelitian ini dan skala dengan menggunakan korelasi *product moment*, diperoleh hasil sebagai berikut:

NO	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,678	0,308	Valid
2	0,572	0,308	Valid
3	0,494	0,308	Valid
4	0,670	0,308	Valid
5	0,126	0,308	Tidak Valid
6	0,746	0,308	Valid
7	0,676	0,308	Valid
8	0,495	0,308	Valid
9	0,552	0,308	Valid

10	0,683	0,308	Valid
11	0,508	0,308	Valid
12	0,498	0,308	Valid
13	0,479	0,308	Valid
14	0,274	0,308	Tidak Valid
15	0,304	0,308	Tidak Valid
16	0,575	0,308	Valid
17	0,723	0,308	Valid
18	0,648	0,308	Valid
19	0,605	0,308	Valid
20	0,622	0,308	Valid

Lampiran 4

Perhitungan Uji Reabilitas Variabel X

NO	X Item Ganjil	Y Item Genap	X²	Y²	XY
1	26	29	676	841	754
2	29	31	841	961	899
3	28	30	784	900	840
4	29	28	841	784	812
5	24	23	576	529	552
6	26	30	676	900	780
7	31	29	961	841	899
8	26	22	676	484	572
9	23	19	529	361	437
10	27	25	729	625	675
11	26	24	676	576	624
12	24	26	576	676	624
13	23	29	529	841	667
14	28	25	784	625	700
15	30	30	900	900	900
16	25	29	625	841	725
17	27	24	729	576	648
18	26	26	676	676	676
19	29	30	841	900	870
20	33	31	1089	961	1023
21	34	34	1156	1156	1156
22	31	33	961	1089	1023
23	31	33	961	1089	1023
24	33	33	1089	1089	1089

25	34	35	1156	1225	1190
26	31	34	961	1156	1054
27	33	32	1089	1024	1056
28	26	27	676	729	702
29	26	30	676	900	780
30	29	31	841	961	899
31	34	32	1156	1024	1088
32	27	25	729	625	675
33	30	30	900	900	900
34	27	30	729	900	810
35	31	34	961	1156	1054
36	33	35	1089	1225	1155
37	32	36	1024	1296	1152
38	28	29	784	841	812
39	28	33	784	1089	924
40	26	27	676	729	702
41	37	40	1369	1600	1480
42	37	38	1369	1444	1406
43	38	40	1444	1600	1520
Jlh	$\sum x = 1256$	$\sum y = 1291$	$\sum x^2 = 37294$	$\sum y^2 = 39645$	$\sum xy = 38327$

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{N \sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

$$= \frac{43 \cdot 38327 - 1256 \cdot 1291}{\sqrt{43 \cdot 37294 - 1256^2} \sqrt{43 \cdot 39645 - 1291^2}}$$

$$= \frac{1648061 - 1621496}{\sqrt{1603642 - 1577536} \sqrt{1704735 - 1666681}}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{26565}{26106 \ 38054} \\
&= \frac{26565}{993437724} \\
&= \frac{26565}{31518,85} \\
&= 0,843
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
r_{11} &= \frac{2r_{1 \ 2} \ 1 \ 2}{1 + r_{1 \ 2} \ 1 \ 2} \\
&= \frac{2 \ 0,843}{1+0,843} \\
&= \frac{1,686}{1,843} \\
&= 0,915
\end{aligned}$$

$$r_{\text{tabel}} = 0,308$$

Dengan demikian diketahui bahwa $r_{11} = 0,915 > r_{\text{tabel}} = 0,308$ berarti reliabel.

Lampiran 5

Nilai Rata-Rata Raport Siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 (MAN 1) Padangsidimpuan Semester Ganjil Tahun Ajaran 2016-2017

NO	NAMA SISWA	KELAS	NILAI RATA-RATA HASIL BELAJAR SISWA
1	Ahmad syafi'i ritonga	XI-Mia ⁻¹	88
2	Lukita afrilia rahmah	XI-Mia ⁻¹	90
3	Feni oktalia siregar	XI-Mia ⁻¹	87
4	Dewi fitriyanti	XI-Mia ⁻¹	89
5	Aulia andini	XI-Mia ⁻¹	87
6	Luthfiah balqis	XI-Mia ⁻¹	91
7	Muhammad fadli	XI-Mia ⁻¹	91
8	Nur jannah ritonga	XI-Mia ⁻¹	88
9	Nurul hidayah siregar	XI-Mia ⁻¹	89
10	Siti namora dasopang	XI-Mia ⁻¹	89
11	Sari purnama zein lubis	XI-Mia ⁻¹	88
12	aminahhardiyanti	XI-Mia ⁻¹	88
13	Adillah salsabila harahap	XI-Iis ⁻¹	88
14	Fahra sepujan nasution	XI-Iis ⁻¹	90
15	Kholilah lubis	XI-Iis ⁻¹	89
16	Rahmad sahmadani	XI-Iis ⁻¹	88

17	Seri bulan	XI-lis ⁻¹	88
18	Muhammad nazri rawi	XI-lis ⁻¹	88
19	Farah diba aulia hazna	XI-lis ⁻¹	90
20	Syarwansyah ananda	XI-lis ⁻¹	89
21	Izhar ahmadi	XI-lis ⁻¹	90
22	Masitah rangkuti	XI-lis ⁻¹	90
23	Noval pratama	XI-lis ⁻¹	90
24	Annisa agustina siregar	XI-lis ⁻²	89
25	Ardriansyah siregar	XI-lis ⁻²	90
26	Melati romadhona	XI-lis ⁻²	91
27	Sistia ainun	XI-lis ⁻²	90
28	Harapan martua	XI-lis ⁻²	87
29	Wulan aryanti	XI-lis ⁻²	90
30	Muhammad idris	XI-lis ⁻²	87
31	Annisa pratiwi	XI-lis ⁻²	90
32	Nur sopiah sinaga	XI-lis ⁻²	89
33	Indah sri muslimah	XI-lis ⁻²	88
34	Ferina hotifa sari	XI-Mia ⁻²	88
35	Annisa fitri nasution	XI-Mia ⁻²	91
36	Ahmad safari lubis	XI-Mia ⁻²	90
37	Ira rohani harahap	XI-Mia ⁻²	91

38	Dinda tia padani	XI-Mia ⁻²	90
39	Putrid melliana rangkuti	XI-Mia ⁻²	90
40	Rahma yanti	XI-Mia ⁻²	88
41	Riski inayah	XI-Mia ⁻²	90
42	Sondang ronalizah manalu	XI-Mia ⁻²	91
43	Sulistian nisa febriani harahap	XI-Mia ⁻²	90

Padangsidempuan, 05 Juni 2017
Staf Tata Usaha

Salim Hasibuan

Lampiran 6

Hasil Perhitungan Angket kebiasaan Membaca

NO	1	2	3	4	6	7	8	9	10	11	12	13	16	17	18	19	20	Jumlah
1	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	48
2	3	3	3	4	3	4	3	3	4	2	3	4	2	2	3	4	2	52
3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	50
4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	4	3	47
5	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	41
6	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	49
7	4	3	4	3	4	2	3	3	2	2	3	4	3	4	2	3	4	53
8	3	3	3	1	2	3	3	3	1	2	2	2	3	2	2	3	2	40
9	2	2	4	2	2	2	2	2	2	1	2	4	2	1	1	2	2	35
10	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	42

11	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	43
12	4	3	2	4	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	44
13	3	3	3	3	2	2	4	4	2	1	4	2	2	2	2	3	3	45
14	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	45
15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51
16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	1	2	2	3	3	2	46
17	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	1	3	2	2	3	3	3	43
18	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	44
19	4	3	3	4	2	4	3	3	4	2	4	4	1	2	1	4	4	54
20	4	3	4	3	4	4	4	4	3	2	2	4	3	2	3	3	3	55
21	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	4	3	4	3	60
22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	4	4	3	3	58
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	4	4	3	3	58

24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	2	4	4	3	3	58
25	4	3	4	4	4	4	3	3	4	2	3	4	4	3	4	4	4	61
26	4	3	4	3	4	4	3	3	4	2	3	2	4	3	4	3	4	57
27	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	59
28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	45
29	2	2	3	4	4	4	3	3	2	2	4	2	3	3	2	4	4	51
30	3	3	2	4	3	4	4	3	4	2	2	3	3	3	2	3	3	51
31	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	58
32	4	4	1	2	3	2	3	4	1	2	2	3	2	3	3	2	2	43
33	3	3	3	4	3	3	4	4	3	2	2	2	3	4	4	3	2	52
34	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	2	3	3	3	2	3	50
35	4	4	4	4	3	3	3	3	4	2	3	4	3	2	3	4	3	56
36	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	60

37	4	3	3	4	4	4	3	3	3	2	4	4	4	4	3	3	4	59
38	4	4	4	3	3	3	2	2	4	2	3	2	2	2	3	4	3	50
39	3	4	2	4	4	3	3	3	1	3	3	4	4	3	2	4	4	54
40	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	1	44
41	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	67
42	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	65
43	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	67
Jumlah																		2210

Lampiran 7

TATA CARA PERHITUNGAN STATISTIK VARIABEL KEBIASAAN MEMBACA DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA

A. Kebiasaan membaca (Variabel X)

1. Skor maksimum dan minimum diperoleh dengan mengatur skor variabel dari yang terendah dan maksimum yang tertinggi, yaitu:

47	52	54	55	56	56	56	58	58	58
59	59	59	60	62	63	64	66	66	66
67	67	67	68	68	70	71	71	72	74
75	76	76	76	76	78	78	79	79	80
86	88	88							

2. Skor tertinggi 88
3. Skor terendah 47
4. Range (rentangan) = skor tertinggi – skor terendah = $88 - 47 = 42$
5. Banyak kelas (K) = $1 + 3,3 \log n$
 $= 1 + 3,3 \log (43)$
 $= 1 + 3,3 (1,63)$
 $= 1 + 5.38$
 $= 6,38$
 $= 7$

6. Panjang kelas (i) = $\frac{R}{K} = \frac{42}{7} = 6$

7. Mean (rata-rata) = $M_X = \frac{F_X}{N}$

Interval	F	X	FX
47 – 52	2	49,5	99
53 – 58	8	55,5	444
59 – 64	7	61,5	430,5
65 – 70	9	67,5	607,5
71 – 76	9	73,5	588
77 – 82	5	79,5	397,5
83 – 88	3	85,5	256,5
i = 6	N = 43	-	2823

$$M_X = \frac{F_X}{N} = \frac{2823}{43} = 65,651$$

8. Median (nilai pertengahan)

$$Me = B + \frac{\frac{1}{2}n - \sum f_2^0}{f_{Me}} \cdot c$$

Interval	F
47 – 52	2
53 – 58	8
59 – 64	7

65 – 70	9
71 – 76	9
77 – 82	5
83 – 88	3
i = 6	N = 43

$$B = 64,5$$

$$\frac{1}{2}N = 21,5$$

$$\sum f_2 0 = 17$$

$$C = 6$$

$$f_{Me} = 9$$

$$Me = B + \frac{\frac{1}{2}n - \sum f_2 0}{f_{Me}} \cdot c$$

$$Me = 64,5 + \frac{21,5 - 17}{9} \cdot 6$$

$$Me = 64,5 + \frac{4,5}{9} \cdot 6$$

$$Me = 64,5 + 3$$

$$Me = 57,5$$

9. Modus = 3 Mdn – 2 Mean

$$= (3 \times 51,55) - (2 \times 51,53)$$

$$= 154,65 - 103,06$$

$$= 51,59$$

10. Standar deviasi

Interval	F	X	FX	FX²
47 – 52	2	49,5	99	9801
53 – 58	8	55,5	444	197136
59 – 64	7	61,5	430,5	185330,25
65 – 70	9	67,5	607,5	369056,25
71 – 76	9	73,5	588	345744
77 – 82	5	79,5	397,5	158006,25
83 – 88	3	85,5	256,5	65792,25
i = 6	N = 43	-	2573	156286

$$\begin{aligned}
 SD &= \sqrt{\frac{Fx^2}{N} - \frac{Fx}{N}^2} \\
 &= \sqrt{\frac{156286}{43} - \frac{2573}{43}^2} \\
 &= \sqrt{3634,558 - 59,837^2} \\
 &= \sqrt{3634,558 - 3580,466} \\
 &= \sqrt{54,092} \\
 &= 7,35
 \end{aligned}$$

B. Prestasi belajar siswa (Variabel Y)

1. Skor maksimum dan minimum diperoleh dengan mengatur skor variabel dari yang terendah dan maksimum yang tertinggi, yaitu:

87 87 87 87 88 88 88 88 88 88
88 88 88 88 88 89 89 89 89 89
89 89 90 90 90 90 90 90 90 90
90 90 90 90 90 90 90 91 91 91
91 91 91

2. Skor tertinggi 91
3. Skor terendah 87
4. Range (rentangan) = skor tertinggi – skor terendah = $91 - 87 = 4$
5. Banyak kelas (K) = $1 + 3,3 \log n$
 $= 1 + 3,3 \log (43)$
 $= 1 + 3,3 (1,35)$
 $= 1 + 4.45$
 $= 5,45$
 $= 5$
6. Panjang kelas (i) = $\frac{R}{K} = \frac{4}{6} = 0,66=1$

7. Mean (rata-rata)) = $M_X = \frac{F_X}{N}$

Interval	F	X	FX
87 – 87,9	4	87	348
88 – 88,9	11	88	968
89 – 89,9	7	89	623
90 – 90,9	15	90	1350
91 – 91,9	6	91	546
I = 1	N = 43		3835

$$M_X = \frac{fx}{N} = \frac{3835}{43} = 89,19$$

8. Median (nilai pertengahan)

$$Me = B + \frac{\frac{1}{2}n - \sum f_2}{f_{Me}} \cdot c$$

Interval	F
87 – 87,9	4
88 – 88,9	11
89 – 89,9	7
90 – 90,9	15
91 – 91,9	6
I = 1	N = 43

$$B = 88,5$$

$${}^1_2N = 21,5$$

$$\sum f_2^0 = 15$$

$$C = 1$$

$$f_{Me} = 7$$

$$Me = B + \frac{\frac{1}{2}n - \sum f_2^0}{f_{Me}} \cdot c$$

$$Me = 88,5 + \frac{21,5 - 15}{7} \cdot 1$$

$$Me = 88,5 + \frac{6,5}{7} \cdot 1$$

$$Me = 88,5 + 0,93$$

$$Me = 89,43$$

9. Modus = 3 Mdn – 2 Mean

$$= (3 \times 89,43) - (2 \times 89,19)$$

$$= 268,29 - 178,38$$

$$= 87,91$$

10. Standar deviasi

Interval	F	X	FX	FX²
87 – 87,9	4	87	348	121104
88 – 88,9	11	88	968	937024
89 – 89,9	7	89	623	388129

90 – 90,9	15	90	1350	1822500
91 – 91,9	6	91	546	298116
I = 1	N = 43	-	3835	345087

$$\begin{aligned}
 SD &= \sqrt{\frac{Fx^2}{N} - \frac{Fx^2}{N^2}} \\
 &= \sqrt{\frac{345087}{43} - \frac{3835^2}{43^2}} \\
 &= \sqrt{8025,279 - 89,186^2} \\
 &= \sqrt{8025,279 - 7954,142} \\
 &= \sqrt{71,137} \\
 &= 8,43
 \end{aligned}$$

Lampiran 8

Tabel 1

Interpretasi koefisien korelasi r_{xy}

Besarnya nilai r	interpretasi
0,80 - 1,00	Sangat kuat
0,60 - 0,79	Kuat
0,40 - 0,59	Sedang
0,20 - 0,39	rendah
0,00 - 0,19	Sangat rendah

Tabel 2

Interpretasi nilai rata-rata

Besarnya nilai rata-rata	interpretasi
82 - 100	Sangat baik
64 - 81	baik
46 - 63	Cukup baik
28 - 45	Kurang baik
10 - 27	Sangat tidak baik